



**5** SPBU KOMPAK: SOLUSI UNTUK RINGANKAN BEBAN TRANSPORTASI DI ENGGANO

**16** CSR PERTAMINA LUBRICANTS RAIH PENGHARGAAN HOLISTIC CSR AWARDS

**20** MASSA MANIK DALAM PEF 2017: SUSTAINABILITY ENERGY, SEBUAH KEHARUSAN

## Market Insight

### RENEWABLE SHIFT

Pada One Planet Summit di Paris, pekan lalu, World Bank menyatakan akan berhenti memberikan pendanaan pada eksplorasi dan eksploitasi migas mulai 2019. World Bank berkomitmen untuk mencapai target 28 persen dari pendanaannya, untuk aktivitas atau proyek yang terkait dengan mitigasi perubahan iklim, sampai tahun 2020.

Oktober lalu, bank terbesar asal Perancis, BNP Paribas juga mengumumkan bahwa mereka tidak lagi memberikan pinjaman kepada perusahaan migas, khususnya yang beroperasi di *shale* atau *sand oil*. BNP Paribas juga menyatakan akan mendukung penuh proyek energi terbarukan. Bank tersebut akan menggelontorkan dana sebesar EUR15 miliar sampai tahun 2020, untuk mendanai proyek energi terbarukan dan juga akan berinvestasi sebesar EUR100 juta di perusahaan *start-up* di bidang efisiensi energi dan *energy storage*. Sebelumnya, sejumlah bank lain seperti ADB, DBS, dan Rabobank, juga berkomitmen untuk mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs), yaitu energi bersih dan terjangkau.

Pengembangan *renewable energy* memiliki tantangan dalam hal pendanaan, ini terungkap dalam Pertamina Energy Forum (PEF) 2017 lalu. Menurut S&P, pendanaan untuk proyek energi terbarukan memiliki pendekatan yang berbeda dari proyek migas. Proyek-proyek tersebut memiliki beberapa karakteristik, antara

> ke Halaman 3



Direktur Utama Pertamina Massa Manik memberikan Stakeholder Awards kepada Kapolri Jenderal (Pol) Tito Karnavian atas kerja sama jajarannya selama ini dalam mendukung pengamanan distribusi energi di Indonesia. Apresiasi tersebut diberikan pada acara Pertamina Appreciation Night, di Hotel Ritz Carlton, Jakarta, pada Rabu (13/12/2017).

## Pertamina Amankan Pasokan BBM dan LPG Selama Natal dan Tahun Baru

**Pertamina siapkan satgas Natal dan Tahun Baru. Penugasan dimulai pada 18 Desember 2017 dan rencananya sampai dengan 8 Januari 2018. Pertamina memberikan perhatian khusus pada titik konsentrasi perayaan Natal, jalur wisata dan jalur mudik.**

**JAKARTA** - Hal tersebut ditegaskan Direktur Pemasaran Pertamina Muchamad Iskandar yang memberikan keterangan pers secara *teleconference* dari Yogyakarta, pada Jumat (15/12/2017).

Pada kesempatan yang sama

SVP Fuel Marketing & Distribution Pertamina Gigih Wahyu Hari Irianto menambahkan, upaya yang dilakukan Pertamina tersebut demi kenyamanan dan ketenangan masyarakat menikmati masa libur Natal dan Tahun Baru.

Diperkirakan, konsumsi BBM dan LPG akan mengalami peningkatan antara lain Premium dengan kenaikan sebesar 2%, Peralite 12%, Pertamina Turbo 15%, Dexlite 10%, Pertamina Dex 12%, Avtur 11,5% dan LPG 4%. Sementara Solar turun 6%.

"Penurunan konsumsi Solar disebabkan pembatasan operasional angkutan barang pada H-3 hingga

H+3 dan penurunan kegiatan angkutan industri," jelasnya.

Selain menyiapkan satgas, Pertamina juga menyiapkan upaya-upaya lainnya seperti meningkatkan stok BBM, LPG, dan Avtur di tingkat TBBM, DPPU, dan depot LPG.

Upaya lain yang dilakukan Pertamina adalah meningkatkan stok BBM di SPBU dan stok LPG di SPPBE (Stasiun Pengangkutan dan Pengisian Bulk Elpiji), Agen hingga Pangkalan LPG.

Selain itu, penambahan mobil tangki, agen/pangkalan siaga LPG, serta menyiagakan kantong

> ke Halaman 4

## Pertamina, BUMN dengan Sistem Pengendalian Gratifikasi terbaik

**JAKARTA** - Dua hari setelah ulang tahun ke-60, Pertamina menorehkan suatu prestasi besar. Perusahaan ini dinobatkan sebagai BUMN dengan Sistem Pengendalian Gratifikasi Terbaik oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Penghargaan diserahkan oleh Wakil Ketua KPK Basaria Panjaitan dan diterima oleh Direktur Utama Pertamina Massa Manik. Penghargaan tersebut diberikan dalam rangka peringatan Hari Anti

> ke Halaman 14

## Quote of the week

Teamwork is the fuel that allows common people to attain uncommon results.

Andrew Carnegie

# ADA PELUANG DIBALIK TANTANGAN

Pojok Manajemen

**TOLINGUL ANWAR**  
DIREKTUR UTAMA PT ELNUSA TBK



**Investasi dan inovasi teknologi untuk memperkuat service line bisnis upstream juga akan terus ditingkatkan, seperti investasi Nodal Seismic dan pengembangan mini-vibroiseis. Selain itu, Elnusa akan lebih memfokuskan pada pekerjaan jasa EPC-OM yang lebih berorientasi jangka panjang dan mengembangkan bisnis baru dalam jasa refinery.**

## Pengantar redaksi :

Ditengah kondisi harga minyak dunia yang tidak stabil, PT Elnusa Tbk mampu menunjukkan tren kinerja positif. Berbagai upaya dan strategi terus digenjut untuk menghadapi berbagai tantangan. Lantas hal apa saja yang sudah dilakukan oleh Elnusa, berikut penuturan **Direktur Utama PT Elnusa Tbk, Tolingul Anwar** saat ditemui tim redaksi di Graha Elnusa.

**Sejauh ini apa saja ruang lingkup bisnis usaha Elnusa ?** Sebelumnya, Elnusa bergerak di jasa migas, namun saat ini telah merambah ke jasa energi. Jasa energi yang dilakukan terdiri dari tiga yaitu;

1. Jasa hulu migas terintegrasi, meliputi survei seismik baik di darat, area transisi maupun laut dan jasa pengeboran serta perawatan sumur,
2. Jasa distribusi dan logistik energi, meliputi transportasi BBM, pengelolaan depot, perdagangan BBM dan bahan kimia, dan
3. Jasa pendukung migas, meliputi pengelolaan data migas, marine support maupun fabrikasi dan konstruksi.

**Apa tantangan dan kendala yang dihadapi oleh Elnusa dalam menjalankan bisnis prosesnya ?** Pada dasarnya ada dua tantangan yang dihadapi. Pertama, pada akhir tahun 2014 terjadi penurunan harga minyak dunia yang sangat signifikan dan menyebabkan penurunan aktivitas bisnis perusahaan, khususnya yang terkait dengan kegiatan berinvestasi tinggi, dan perusahaan cenderung hanya menjalankan kegiatan yang *low cost* dengan harapan *revenue* tetap berjalan.

Tidak hanya itu, perusahaan migas juga menurunkan harga jasa atau *services* agar jauh lebih murah bahkan hingga meminta diskon 60 %. Hal Kedua, Elnusa memiliki beberapa *main customer* yang notabene mengelola blok yang akan segera habis masa izinnya, misalnya Total, E&P Indonesia, Vico Indonesia dan Chevron Pacific Indonesia. Tentunya hal ini juga menurunkan pencapaian *revenue* Elnusa.

Dua hal tersebut merupakan tantangan bagi Elnusa. Namun di balik tantangan tentu ada peluang yang dapat diraih. Peluangnya adalah melalui diversifikasi portofolio Elnusa yang terdiri dari *downstream* dan *upstream*. **Downstream kami genjut untuk menghasilkan kinerja yang sangat signifikan meningkat, selain melakukan *restructuring cost* untuk mengelola permintaan diskon pada *upstream* yang mencapai 50%.**

**Inovasi apa yang dilakukan oleh Elnusa dalam rangka perbaikan bisnis prosesnya ?** Dalam kondisi industri saat ini, kami mengubah visi Elnusa, dari sebelumnya *Trusted Energy Services* menjadi *Reputable Energy Services by Providing Total Solution*. Kata kuncinya adalah *total solution*. Perubahan visi ini adalah untuk menjawab tantangan yang ada, yaitu memberikan jasa yang menjawab permasalahan *customer*.

Karena seringkali *customer* harus membayar biaya lebih untuk membeli jasa standar namun tidak mendapatkan solusi. Elnusa memiliki jasa yang terintegrasi, sehingga harapannya *customer* mendapatkan jasa yang sesuai kebutuhan sebagai solusi atas permasalahan mereka *service company* juga.

**Untuk memberikan *total solution*, kami melakukan sinergi dengan seluruh anak perusahaan yang ada di Elnusa Group maupun dengan Pertamina secara keseluruhan. Intinya adalah inovasi *business model*. Dengan melakukan kolaborasi hanya satu margin yang dibebankan ke *customer*, biaya jasa yang dibayarkan pun akan lebih efisien. Sehingga bila *customer survive*, maka *service company* juga hidup.**

Selain hal tersebut, kami juga terus mengembangkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi. Sebagai *service company*, teknologi yang lebih maju merupakan rujukan bagi *customer*. Pengembangan teknologi tentunya juga berkaitan dengan SDM nya. Kami mempersiapkan SDM Elnusa menjadi orang-orang yang *multi-skill* dan multi talenta. Hal ini kami lakukan agar selangkah lebih maju dari *customer*.

**Bagaimana pencapaian perusahaan pada tahun 2017?** Pada bisnis *upstream* sangat terpengaruh oleh fluktuasi harga minyak, transisi pengelola blok migas utama serta belum dimulainya proyek-proyek besar pada awal tahun.

Rampungnya proyek survei seismik laut 3D Andaman, berjalan baiknya proyek seismik darat 3D lain di Papua Barat, serta kembali tumbuhnya bisnis melalui jasa *non-asset based engineering, procurement,*

*construction, operation & maintenance* (EPC-OM), menjadikan kinerja Elnusa pada pertengahan hingga akhir tahun jauh lebih baik.

Selain itu, optimisme kami semakin meningkat dengan capaian kinerja bisnis *downstream*. Unit bisnis transportasi dan logistik BBM memberikan pencapaian yang sangat menggembirakan. **Kontribusi *downstream* hampir mencapai 50 % dari *revenue* Elnusa tahun ini, sehingga menjadikan Elnusa dapat *survive*.**

**Bagaimana dengan target di tahun 2018 ?** Untuk tahun 2018 kami lebih optimis dibandingkan tahun 2017, karena adanya *milestone* Pertamina yang akan berimbas kepada anak perusahaannya. Per 1 Januari 2018, Pertamina resmi mengelola Blok Mahakam yang sebelumnya dikelola oleh Total E&P Indonesia yang mempercayakan *service*-nya pada Elnusa. Tentunya dengan statusnya Elnusa sebagai anak perusahaan Pertamina dan dengan kompetensi serta pengalamannya pada pengelolaan blok ini, akan menjadikan Elnusa sebagai pilihan utama kontraktor jasa.

Perkembangan industri *downstream* ke depan juga akan semakin meningkat dan hal ini merupakan peluang besar Elnusa untuk terus memperkuat jasa transportasi BBM-nya. Investasi dan inovasi teknologi untuk memperkuat *service line* bisnis *upstream* juga akan terus ditingkatkan, seperti investasi *Nodal Seismic* dan pengembangan *mini-vibroiseis*. Selain itu, Elnusa akan lebih memfokuskan pada pekerjaan jasa EPC-OM yang lebih berorientasi jangka panjang dan mengembangkan bisnis baru dalam jasa *refinery*.

**Harapan terhadap kinerja perusahaan di masa mendatang ?** Kami berharap adanya peningkatan aktivitas eksplorasi maupun produksi migas yang lebih bergairah sehingga memperbesar pangsa pasar perusahaan kontraktor jasa. Peningkatan ini dapat menyeimbangkan kinerja portofolio kami dengan kondisi hulu yang kembali pulih dan hilir yang semakin baik.

Selain itu, kami berharap lebih mendapatkan keberpihakan baik dari pemerintah maupun KKKS nasional dalam berbagai aktivitas eksplorasi, produksi maupun pengembangan lapangan migas. Seperti halnya pengelolaan Blok Mahakam oleh Pertamina ke depan yang kemungkinan besar akan dipercayakan kepada Elnusa. Serta peningkatan kompetensi Elnusa pada bisnis *marine/offshore* baik survei seismik, maupun pengeboran dan perawatan sumur. •IRLU

# Direktur Utama Pertamina Dinobatkan sebagai Top 5 Most Admired CEO 2017

**JAKARTA** - Direktur Utama Pertamina Massa Manik dinobatkan sebagai Top 5 Most Admired CEO 2017 dalam ajang *Most Admired CEO* yang diselenggarakan di Balai Kartini (8/12/2017) oleh *Warta Ekonomi*. Lulusan Institut Teknologi Bandung (ITB) dan ASEAN Institute of Management Filipina ini mendapatkan penghargaan dalam kategori serupa untuk Sektor Minyak dan Gas bersama dengan empat orang lainnya, yaitu Albert Simanjuntak dari Chevron Pasific Indonesia, Jobi Triananda Hasjim dari Perusahaan Gas Negara, Haryanto Adikoesoemo dari AKR Corporindo Tbk, dan Hilmi Panigoro dari Medco Energi Internasional Tbk.

Dalam dunia bisnis seorang *Chief Executive Officer* (CEO) memiliki peran vital dalam menentukan arah perkembangan usaha demi tercapainya tujuan perusahaan. Dengan demikian, diperlukan kompetensi khusus untuk menjadi seorang CEO dalam sebuah perusahaan. Napak tilas Massa Manik di perusahaan BUMN sudah tidak diragukan lagi. Sebelumnya, laki-laki kelahiran Kabanjahe Kabupaten Karo,

Sumatera Utara tersebut dinilai sukses mengelola *holding* 14 perusahaan negara saat berlabuh di PT Perkebunan Nusantara (PTPN) III sejak April 2016.

"Indonesia Most Admired CEO Award 2017 merupakan ajang yang diberikan *Warta Ekonomi* kepada CEO Indonesia yang dianggap mumpuni. Semoga dengan adanya ajang ini menjadi motivasi tersendiri untuk CEO, mengingat revolusi digital mengharuskan adanya inovasi dari setiap perusahaan dalam menghadapi tantangan tersebut," tutur Muhamad Ihsan selaku CEO *Warta Ekonomi*.

Terdapat proses panjang dalam memilih penghargaan kepada kandidat CEO yang terpilih. Metodologi riset yang digunakan yaitu kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif dilakukan dengan menggunakan *desk research* untuk mendapatkan gambaran awal mengenai kinerja perusahaan di tahun 2017. Metodologi kuantitatif dilakukan melalui pengumpulan data secara *online* kepada 17.124 responden dengan kriteria *jobseeker* dan *worker* di lima kota besar, yaitu Jakarta, Surabaya, Medan, Makassar, dan Bandung.



Adapun dasar kriteria penilaian CEO idaman ini adalah *leadership image*, *professional image*, *personal image*, *global competitiveness image*, *social image*, dan *performance image*.

Penerimaan penghargaan diwakili Syahril Mukhtar selaku Corporate Secretary Pertamina dan diberikan langsung oleh Fadel Muhammad Founder *Warta Ekonomi*, Darmin Nasution Menteri Koordinator Perekonomian Indonesia, dan Muhamad Ihsan CEO *Warta Ekonomi*. •INDAH

## Editorial

### SATGAS NARU, AMANKAN AKHIR TAHUN

BBM dan LPG menjadi topik menarik dibicarakan oleh banyak pihak terutama menjelang akhir tahun. Karena itu, entitas bisnis ini selalu berupaya maksimal untuk mengusahakan ketersediaan dua jenis bahan bakar tersebut setiap saat. Apalagi jika mendekati hari raya keagamaan yang memiliki waktu libur panjang,

Menyambut 2018, hari Natal dan Tahun Baru tiba di hari Senin. Artinya, masyarakat akan menemukan dua kali *long weekend*. Pertamina pun melakukan antisipasi dengan menyiapkan tim Satuan Tugas Natal dan Tahun Baru (Satgas Naru). Pembentukan satgas ini menjadi rutinitas seperti yang sebelumnya telah berhasil mengantarkan BBM dan LPG untuk memenuhi kebutuhan saat libur Idul Fitri yang lalu.

Di tingkat nasional, semua pihak pun bersinergi. Seluruh jajaran Kementerian BUMN, ESDM, Perhubungan, Kesehatan, Kepolisian, dan masih banyak BUMN dan pihak lainnya saling berkolaborasi mengamankan kepentingan masyarakat luas. Termasuk di dalamnya Pertamina yang mengamankan pasokan LPG, BBM, dan Avtur untuk masyarakat. Seperti yang terjadi sebelumnya, Pertamina pun kembali menjadi salah satu kunci kesuksesan arus libur akhir tahun.

Sejumlah lokasi yang diperkirakan akan menjadi destinasi liburan pun tak luput dari perhatian Pertamina. Pengaturan lokasi yang menjadi atensi ditetapkan dalam tiga pembagian, yakni titik konsentrasi Natal, lokasi wisata dan jalur lintas mudik. Pertamina pun melakukan upaya peningkatan stok dan penyaluran sesuai kebutuhan, penambahan mobil tangki, SPBU kantong serta agen dan pangkalan siaga. Tak ketinggalan berkoordinasi dengan aparat terkait, hingga persiapan lainnya termasuk pelayanan khusus.

Ini semua disiapkan untuk menyediakan BBM dan LPG sesuai dengan kebutuhan masyarakat selama masa liburan panjang Hari Raya Natal dan Tahun Baru. Di sini Pertamina bersinergi dan selalu hadir untuk negeri. •

## < dari Halaman 1 RENEWABLE SHIFT

lain jumlah proyek yang relatif kecil, diversifikasi yang terbatas, serta ketidakstabilan arus kas, yang menyebabkan pendanaan menjadi tidak menarik. Dibutuhkan penyesuaian dalam perencanaan proyek guna memperoleh pendanaan dan akses ke pasar modal, antara lain dengan *bundling* beberapa proyek serta diversifikasi sumber daya dan *project counterparts*.

Selain pendanaan, para panelis dalam PEF 2017, sepakat bahwa pengembangan energi terbarukan membutuhkan dukungan dari pemerintah seperti kebijakan harga listrik serta insentif lainnya. Sebagai contoh, Marubeni mendapatkan insentif berupa pembebasan pajak serta penyediaan lahan gratis dari Pemerintah Abu Dhabi, untuk proyek pembangkit tenaga surya Sweihan IPP berkapasitas 1,17 gigawatt.

Sebagai perusahaan energi, Pertamina pun menghadapi tantangan serupa dan terus berupaya untuk memitigasinya antara lain dengan efisiensi pelaksanaan proyek dan mencari pendanaan murah. •

### Renewables - Inherent Characteristics

Small projects, limited diversification, site risk

	Renewables Characteristics	Mitigant/Solutions
Size	Small projects (compated to Fossil projects)	Bundling of multiple projects
Resource Risk	Exposed	Diversification - Resource, Projects, Counterparties
Performance	Past Performance Not a Reflection	P90, P99 estimates
Risks	Cash Flow volatility	Greater Cash Flow Stability
Funding	Bank Funded	Capital Market Access

Sumber : S&P Global Ratings

Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel *Market Update* via email, email ke [pertamina\\_IR@pertamina.com](mailto:pertamina_IR@pertamina.com)

Sumber : Investor Relations - Corporate Secretary

## VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

## 60 TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

### Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

### Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

### Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

### Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

### Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

### Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

## MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial

< dari Halaman 1 **PERTAMINA, BUMN DENGAN SISTEM PENGENDALIAN GRATIFIKASI TERBAIK**

Korupsi Sedunia ke-12 yang diselenggarakan KPK, di Birawa Assembly Hall, Hotel Bidakara, Pancoran, Jakarta Selatan, pada Selasa (12/12/2017). Turut hadir dalam acara tersebut Wakil Presiden Indonesia Jusuf Kalla, Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Agus Rahardjo, serta CEO BUMN dan swasta.

Jusuf Kalla dalam sambutannya mengatakan, "Dalam sejarah kemanusiaan, korupsi sudah mulai sejak dahulu. Misalnya, Romawi hancur disebabkan karena korupsi. Korupsi bisa terjadi pada siapapun dan tidak memiliki batas. Ini masalah dunia. Baik pemerintahan, lembaga negara, BUMN

ataupun swasta, semua pihak harus mencegah," tegasnya. Oleh karena itu ia mengingatkan, jika ingin Indonesia maju, seluruh pihak harus menjaga bangsa ini agar tidak korupsi, baik dalam birokrasi maupun di lingkungan masyarakat.

Hal yang sama disampaikan Ketua KPK Agus Rahardjo menyampaikan. Ia menjelaskan, penghargaan ini merupakan wujud kepedulian KPK dalam pencegahan korupsi. "Semoga kita dapat bersama-sama melakukan pencegahan korupsi. Seluruh komponen masyarakat Indonesia, *civil society*, birokrat, media massa, BUMN, dan lainnya

bergerak bersama mencegah korupsi," ujar Agus.

Untuk itu, KPK telah menyediakan dua aplikasi baru secara *online*, berupa e-LKHPN dan e-gratifikasi agar semua pihak yang berkepentingan dapat menggunakannya dengan lebih mudah dan transparan.

Pertamina berkomitmen kuat untuk tidak menerima gratifikasi dalam bentuk apapun, yakni meliputi pemberian uang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, dan lainnya. Penghargaan ini sebagai bentuk nyata Pertamina ikut bergerak bersama dalam mencegah tindak korupsi demi mewujudkan Indonesia yang sejahtera. ●INDAH



Wakil Ketua KPK Basaria Panjaitan menyerahkan penghargaan kepada Direktur Utama Pertamina Massa Manik, bertepatan dengan Hari Anti Korupsi Sedunia 2017 di Hotel Bidakara, Jakarta, Selasa (12/12/2017). KPK memberikan penghargaan kepada Pertamina sebagai BUMN dengan Sistem Pengendali Gratifikasi Terbaik. FOTO: TRISNO

**PERTAMINA AMANKAN PASOKAN BBM DAN LPG SELAMA NATAL DAN TAHUN BARU**

< dari Halaman 1

SPBU dan SPPBE di jalur wisata dan daerah rawan kemacetan. Setidaknya terdapat 35 SPBU kantong dan 51 SPPBE kantong yang disiagakan dengan sebaran di Sumsel, Banten, Jakarta, Jabar, Jateng, dan Jatim.

Keempat, penyiapan layanan khusus Kiosk Pertamax, *mobile dispenser unit*, BBM kemasan di SPBU, dan motor/mobil pengantar kemasan BBM di beberapa titik yang rawan kemacetan dan jauh dari SPBU. Sebanyak sembilan titik Kiosk Pertamax yang telah disiapkan antara lain di SPBU rest area Tol Cipali dan pantura Kota Tegal, serta 5 titik mobil tangki dispenser di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Selain itu, 15 titik motorist BBM kemasan di jalur Pantura Jabar dan Sumatera.

Untuk kelancaran tim satgas, Pertamina juga berkomunikasi dan berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait

diantaranya Kemenhub, Polri, Kemen ESDM, BPH Migas, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, dan Badan Pengatur jalan Tol (BPJT).

Pertamina juga mengomunikasikan berbagai informasi yang memudahkan masyarakat melalui media, sosial media, aplikasi Pertamina GO, serta layanan kontak Pertamina 1 500 000.

Khusus LPG, menurut SVP Non Fuel Marketing PT Pertamina (Persero) Basuki Trikora Putra, Pertamina akan memastikan pasokan LPG aman dengan menyiagakan 2.528 agen dan 23.848 pangkalan LPG di seluruh Indonesia.

Serta, berkoordinasi dengan pemda dan instansi terkait apabila diperlukan tambahan pasokan melalui operasi pasar LPG 3 kg. "Kami memperkirakan terjadi peningkatan konsumsi hingga 4 persen dari rata-rata normal, dengan kondisi puncak pada 26-30 Desember 2017" ujar Basuki Trikora. ●RILIS/INDAH

**POSISI**



**RUHUM LUBIS**  
 VP Human Capital  
 PT Pertamina Hulu Indonesia



**MOH. ALI MUIZ**  
 VP Planning & Portofolio  
 Direktorat Hulu



**TEDY WACHYUDI**  
 Supply Chain Division Head  
 PT Pertamina Patra Niaga



**MEIRITA WIDANINGRUM**  
 Manager Leadership Development  
 Direktorat SDM



**INDAH KURNIANINGSIH**  
 Manager Performance & Competency  
 Management - Direktorat SDM



**NOVA YUSTINA PARAMITA**  
 Manager Talent Development  
 Direktorat SDM



**FIMELIA**  
 Manager Culture & Change Management  
 Direktorat SDM



**LINDA DELINA**  
 Manager Planning & Development  
 Direktorat SDM



**A.A.A. INDIRA PRATYAKSA**  
 Manager Man Power Planning  
 Direktorat SDM



**SANON R.A. SITANGGANG**  
 Manager Human Capital Planning & Audit  
 Management - Direktorat SDM



**ERIKA DYAH AYU IKAWATI**  
 Manager Functional & General Training  
 Direktorat SDM



**VERONIKA R. SETYOWATI**  
 Manager Leadership Development Training  
 Direktorat SDM



**YULIUS S. BULO**  
 Manager HSE Training Center  
 Direktorat SDM



**SOLEH KOMARUDIN**  
 Manager Maritime Training Center  
 Direktorat SDM

Rubrik ini berisi mengenai kisah tokoh inspiratif dalam berperilaku Jujur, Tulus dan Amanah

## Dedikasi "Babe Palar", Bapak Diplomat Indonesia

Berjuang untuk meraih kemerdekaan sebuah negara dan mendapat pengakuan dari dunia internasional mungkin identik dengan angkat senjata dan turun langsung ke medan tempur. Namun tak selamanya hal itu benar adanya.

Salah satu contohnya seperti apa yang dilakukan oleh Lambertus Nicodemus Palar.

LN. Palar atau yang lebih dikenal dengan panggilan Babe Palar, merupakan seorang diplomat tanah air yang mendedikasikan hampir sepanjang kariernya untuk kemerdekaan Indonesia dan mendapatkan pengakuan dari dunia internasional. Keahliannya sebagai seorang diplomat tidak perlu diragukan lagi. Bahkan bisa dikatakan, LN Palar adalah salah satu tokoh penting dalam sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia, khususnya di bidang diplomasi.

Pada 1928, pria kelahiran Rurukan, Tomohon, 5 Juni 1900 pergi ke Belanda dan kuliah di Universitas Amsterdam jurusan ekonomi dan sosiologi. Disana, Palar menjadi anggota Partai Buruh Sosial Demokrat Belanda (SDAP). Posisi penting itu membuatnya banyak dikenal di Belanda, hingga akhirnya Palar terpilih menjadi anggota Parlemen Belanda (Tweede Kamer) pada 1945.

Di parlemen, ia terus berjuang demi kemerdekaan Indonesia. Melalui kemampuan diplomasinya, Palar membujuk pemerintah Belanda agar tak melancarkan agresi militer terhadap Indonesia. Namun usaha tersebut gagal. Akhirnya, ia memutuskan mengundurkan diri sebagai anggota partai dan parlemen sebagai bentuk protes terhadap pemerintah kolonial.

Tak habis akal dan upaya, Presiden Soekarno mengundangnya ke Indonesia untuk menjadi juru bicara di Sidang Dewan Keamanan PBB. Pada akhir 1947, Palar membuka kantor perwakilan Republik Indonesia di New York. Naluri serta kemampuan sebagai seorang diplomat kembali ia tunjukkan. LN Palar lantas menekan negara-negara anggota PBB agar membela perjuangan Indonesia.

Usahanya ini berbuah manis, Indonesia diterima menjadi anggota PBB ke-60 pada 28 September 1950. Palar menjadi kepala delegasi Indonesia di PBB sampai 1953. Setelah itu, dia menjadi duta besar Indonesia untuk India, Uni Soviet dan Jerman Timur, serta Kanada.

sumber :  
<http://www.dionbata.com/2013/11/babe-palar-diplomat-terbaik-yang-pernah.html>

*Cerminan Tulus:*  
mendedikasikan hidupnya demi kemerdekaan Indonesia dan mendapat pengakuan dari dunia internasional

*Lambertus Nicodemus Palar*  
1900 - 1981

## Pertamina Luncurkan Aplikasi Oke Gas untuk Konsumen LPG Non Subsidi di Sumatera Utara

**MEDAN** - Untuk meningkatkan kemudahan konsumen mendapatkan LPG non subsidi, Marketing Operation Region (MOR) I meluncurkan aplikasi Home Delivery Oke Gas, pada akhir November lalu. Aplikasi tersebut memungkinkan konsumen untuk memesan LPG non subsidi secara *online* dengan layanan antar ke rumah.

Menurut GM MOR I Erry Widiastono, aplikasi tersebut bisa diunduh melalui Playstore. "Ini merupakan respons Pertamina terhadap perkembangan pemanfaatan aplikasi digital dalam memberikan pelayanan dan pengalaman lebih kepada konsumen," ujarnya.

Bersamaan dengan acara tersebut, Pertamina menggandeng Pemerintah Provinsi Sumatera Utara mendeklarasikan penggunaan LPG non subsidi untuk Aparat Sipil Negara (ASN) Sumatera Utara. Deklarasi disampaikan oleh Ketua Korpri Sumatera Utara Arsyad Lubis dalam momentum perayaan Hari Ulang Tahun Korpri ke-46 di Lapangan Merdeka, Medan.

Arsyad menyampaikan, sesuai dengan kebijakan pemerintah pusat dan imbauan



Gubernur Sumatera, ASN di lingkungan Pemprov Sumatera Utara tidak lagi menggunakan LPG bersubsidi 3 kg. ASN diminta untuk beralih ke LPG non subsidi. Dalam kesempatan itu, ASN diberikan kesempatan untuk melakukan pembelian Bright Gas 5,5 kg dengan cara *trade in*. Dalam pelaksanaan program tersebut, sebanyak 273 tabung Bright Gas terjual.

Erry Widiastono mengapresiasi tingginya minat dan partisipasi ASN di lingkungan Pemprov Sumatera Utara untuk menggunakan LPG non subsidi,

"Ini menunjukkan kepedulian yang tinggi dari ASN di lingkungan Pemprov Sumatera Utara untuk menggunakan LPG non subsidi sehingga LPG bersubsidi 3 kg dapat betul-betul digunakan oleh masyarakat miskin dan usaha mikro," tutur Erry. **MORI**

## SOROT



## SPBU Kompak: Solusi untuk Ringankan Beban Transportasi di Enggano

**BENGKULU** - Marlon Siahaan merasa bahagia ketika mendapat kabar di sekitar tempatnya tinggal di Desa Malakoni, Kecamatan Enggano, Bengkulu Utara didirikan SPBU yang menjual BBM dengan harga yang sama seperti di pulau Jawa. Biasanya, ia harus membeli BBM jenis Premium sebesar Rp 10.000 per liter.

"Kami masyarakat Enggano sangat senang sekali. Dengan BBM satu harga, semoga beban masyarakat bisa semakin ringan. Karena selama ini biaya transportasi sangat berat," ujar pria paruh baya tersebut.

Sebagai petani, ia berharap, berkurangnya biaya transportasi dapat menurunkan harga berbagai kebutuhan juga. "Kalau semua turun, mudah-mudahan ekonomi masyarakat bisa meningkat. Terima kasih kepada pemerintah, khususnya Pertamina," tambahnya.

Seperti diketahui, pada Jumat (8/12/2017), Menteri ESDM Ignasius Jonan didampingi Direktur Utama Pertamina Massa Manik meresmikan SPBU 26.38301, Desa Malakoni, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Bengkulu. SPBU tersebut adalah salah satu dari empat lembaga penyalur BBM Satu Harga untuk wilayah 3T (Terpencil, Tertinggal, Terluar) yang diresmikan serentak di Enggano. Tiga lembaga penyalur lainnya, yaitu SPBU 65.77303, Desa Biduk Biduk, Kecamatan Biduk Biduk, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Utara, SPBU 54.85709, Jl Lalosuk Kelurahan Fatubeno, Kecamatan Atambua, Kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur, dan SPBU 16.253.121, KM 12 Desa Goiso Oinan, Kecamatan Sipora Utara, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Provinsi Sumatera Barat.

Hadir pula dalam peresmian tersebut Kepala BPH Migas Fanshurullah Asa, Plt. Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah dan Bupati Bengkulu Utara Mian.

Menteri ESDM Ignasius Jonan mengungkapkan alasan mengapa acara

peresmian tersebut dipusatkan di Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, lantaran kecamatan ini merupakan salah satu pulau terluar yang ada di tanah air.

"Semua penduduk Indonesia berhak mendapatkan pemerataan dan pelayanan masyarakat yang lebih berkeadilan sejalan dengan program nawacita pemerintah," ujar Jonan. Ia juga meminta dukungan seluruh pihak untuk dapat menyukseskan program BBM Satu Harga.

Hal senada juga disampaikan Direktur Utama Pertamina Massa Manik. Menurutnya, walaupun banyak tantangan yang dihadapi Pertamina dalam merealisasikan BBM Satu Harga di seluruh wilayah tanah air, namun hal tersebut bukanlah suatu halangan. "Seluruh jajaran Pertamina akan tetap memegang komitmennya agar seluruh masyarakat bisa menikmati bahan bakar dengan harga yang sama," tegasnya.

Massa menuturkan, pengoperasian SPBU Kompak ini diharapkan dapat meringankan beban masyarakat. Sehingga mobilitas masyarakat akan semakin tinggi namun lebih efisien yang berdampak pada pergerakan ekonomi yang lebih cepat.

Sebagaimana diketahui, di Enggano yang menggunakan BBM untuk transportasi darat, laut dan usaha perikanan, sebelum beroperasi SPBU BBM satu harga, masyarakat harus membeli Premium seharga Rp 10.000 per liter, sedangkan Solar sekitar Rp 8.000 per liter.

"Sinergi yang kuat dari semua pihak, baik pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan investor sangat diperlukan dalam merealisasikan salah satu bagian dari nawacita Presiden Jokowi dalam mewujudkan ketahanan energi hingga pelosok nusantara. Pertamina mengapresiasi kontribusi semua pihak, termasuk investor sehingga pengoperasian SPBU di wilayah Enggano, Sipora Utara, Biduk-biduk, dan Atambua dapat direalisasikan," pungkaskan Massa Manik. **SEPTIAN**

## 60 Tahun Pertamina, Energi untuk Inovasi Berkelanjutan

**JAKARTA** - Pada Minggu (10/12/2017), keluarga besar Pertamina memperingati HUT ke-60 BUMN tercinta ini, di Pasar Seni Ancol, Jakarta. Acara dihadiri seluruh jajaran komisaris, direksi, seluruh pekerja kantor pusat dan perwakilan anak perusahaan, juga *teleconference* dengan insan Pertamina di seluruh Indonesia.

Dalam kesempatan ini, Direktur Utama Pertamina Massa Manik menyampaikan apresiasinya atas kinerja insan Pertamina selama 2017. "Apa yang kita capai menjadi bukti bahwa Pertamina menjadi energi bagi bangsa ini dengan melakukan berbagai inovasi berkelanjutan," tutur Massa.

Salah satu kontribusi Pertamina untuk Indonesia adalah menjalankan program BBM Satu Harga. Sampai dengan awal Desember 2017 ini, Pertamina telah meresmikan 36 titik lembaga penyalur BBM Satu Harga, dengan target 154 titik hingga tahun 2019 yang segera direalisasikan secara bertahap. BBM Satu harga merupakan program pemerintah untuk mewujudkan energi berkeadilan yang dijalankan Pertamina.

"Meski mengalami tantangan yang berat, khususnya terkait tantangan alam dan transportasi, tapi kami berkomitmen untuk melaksanakan penugasan ini dengan maksimal," tegasnya.

Massa juga merasa bangga dengan pencapaian masing-masing direktorat selama tahun ini.

Dalam aspek hulu, Pertamina membuktikan mampu mengelola Blok Mahakam dalam rangka mewujudkan ketahanan dan kemandirian energi nasional. Dari kegiatan akuisisi, Pertamina berhasil



Direktur Utama Pertamina Massa Manik menyampaikan sambutannya dalam peringatan HUT ke-60 Pertamina, di Pasar Seni Ancol, Jakarta, pada Minggu (10/12/2017),

melanjutkan ekspansi internasional dengan mengakuisisi Maurel & Prom, sehingga secara aset, Pertamina memiliki aset di 12 negara.

Saat ini, Pertamina juga mulai menjalankan skema *gross split* seperti yang dijalankan di anak perusahaan, PHE dan PEP. Proyek Jambaran Tiung Biru yang dikelola PEPC merupakan proyek terbesar di Asia Tenggara yang sudah direalisasikan.

"Tahun depan, semoga target Direktorat Hulu Pertamina untuk melakukan ekspansi harus bisa optimal dan efisien berdasarkan 8 program prioritas strategis menuju tujuan perusahaan," harapnya.

Dalam aspek pengolahan, kinerja harus terus ditingkatkan dengan mengimplementasikan program *Sustainability of Refinery Operation Excellence* (SROE) di kilang-kilang eksisting Pertamina. Sampai dengan bulan Oktober 2017, *yield valuable product* mencapai 78,15% lebih baik dari tahun sebelumnya sebesar 78,03%.

Khusus untuk Proyek RDMP, Pertamina bertujuan untuk menaikkan kapasitas dengan target 1,75 juta barel per hari. Dengan selesainya RDMP diharapkan kualitas produk bisa mencapai standar Euro 5 mempersiapkan diri menuju pasar global. Massa meminta, tahun depan Direktorat

Pengolahan diharapkan dapat lebih efisien. "Pertamina juga berkomitmen mengembangkan energi baru terbarukan. Saat ini kapasitas terpasang panas bumi sebesar 587 Megawatt, dengan telah selesainya proyek geothermal di Ulubelu unit 4 dengan kapasitas 55 MW," paparnya.

Di bisnis LNG, tahun lalu Pertamina menghasilkan 3 kargo, dan tahun ini melonjak 5 kali lipat menjadi 15 kargo. Saat ini, Pertamina sedang membuat *roadmap* baru LNG agar tak hanya berkembang di pasar domestik namun juga harus menyentuh pasar regional.

Dalam aspek pengembangan infrastruktur, pengembangan kilang juga harus diperhatikan. Pertamina saat ini telah melakukan *roadmap Refinery Development Master Plan* (RDMP) dan NGRR (*New Grass Root Refinery*). Pertamina juga telah melakukan pembangunan infrastruktur beberapa jaringan pipa distribusi dengan total 5.100 kilometer dan total 134.650 sambungan rumah di 19 kota di Indonesia.

Untuk Direktorat Pemasaran, Massa mengharapkan direktorat ini lebih efisien dengan membangun *jetty*.

Ia menggarisbawahi, ke depannya insan Pertamina harus mampu mengembangkan proyek dengan perencanaan yang detail sehingga waktu eksekusi bisa tepat waktu, tepat kualitas, dan tepat harga.

"Tantangan yang kita hadapi memang memiliki keunikan dari sisi *capital* dan teknologi. Karena itu kita harus menunjukkan kinerja maksimal agar target yang sudah ditetapkan dapat tercapai," pungkasnya. ●RINA

## Inovasi Berkelanjutan, Fokus Utama Pertamina ke Depan

**JAKARTA** - Pertamina saat ini terus melakukan terobosan. Di antaranya memunculkan inovasi dengan hadirnya fungsi baru Research and Technology Center sehingga para pekerja diharapkan lebih inovatif dan berkembang. Termasuk dengan meluncurkan 8 program prioritas perusahaan.

Hal tersebut dipaparkan Direktur Utama Pertamina Massa Manik pada peringatan HUT ke-60 Pertamina di Jakarta, pada Minggu (10/12/2017).

"Visi Pertamina harus didukung oleh SDM yang dilandasi sikap jujur, tulus, amanah dan mampu mengimplementasikan budaya 6C Pertamina dalam perilakunya. Karena tata nilai tak terlihat secara kasat mata, namun perlu ditunjukkan dalam perilaku. Dan ini perlu mendapatkan dukungan dari keluarga," tegasnya.

Ia mengingatkan, saat ini memasuki masa tak menentu dan banyak tantangan sehingga fungsi Human Capital Development harus secara cepat *me-review* sistem dan konsep agar bisa semakin baik tanpa ada *silos*. "Sehingga kita semua bisa bekerja secara terintegrasi," ujarnya.

Pada kesempatan tersebut, perusahaan memberikan

apresiasi kepada insan Pertamina berprestasi. Di antaranya, *Culture Award* bagi insan Pertamina yang secara konsisten menjadi *role model* dan melaksanakan program budaya di fungsi kerjanya.

*Best leader in action* diraih oleh GM RU VI Balongan, VP Finance Business Support, VP Shared Processing Center, VP Supply & Distribution, dan Direktur PT Perta Arun Gas.

*Best culture change agent* diraih oleh *culture change agent* Monas, *culture change agent* SPC, *culture change agent* Finance Business Support, *culture change agent* Pinto Aceh, *culture change agent* RU VI Cilacap, serta *culture change agent* Corporate Performance and Initiatives Management.

Selain itu, Massa Manik juga memberikan penghargaan tata kelola arus minyak diserahkan kepada Faisal Yusra karena berhasil meningkatkan 0,2% tata kelola arus minyak sebagai standar kerja baru dioperasikan Pertamina.

Pada acara yang sama, juga diluncurkan My Pertamina Loyalty Card yang merupakan wujud inovasi Pertamina di bidang teknologi. Kartu multifungsi ini untuk memudahkan



Direktur Utama Pertamina Massa Manik foto bersama dengan penerima penghargaan.

berinteraksi dan memberikan pelayanan maksimal bagi para pengguna produk Pertamina. Secara simbolis, Direktur Pemasaran Pertamina Muchamad Iskandar menyerahkan kartu tersebut kepada Direktur Utama Pertamina Massa Manik. ●RINA

## Parade Kostum Sembilan Direktorat Meriahkan HUT ke-60 Pertamina

**JAKARTA** - Banyak cara mewujudkan rasa syukur yang dilakukan insan Pertamina dalam memperingati HUT ke-60 perusahaan, di Jakarta, Minggu (10/12/2017). Salah satunya dengan parade kostum yang ditampilkan sembilan direktorat. Dibuka dengan penampilan *marching band*, peserta parade memberikan penampilan terbaik mereka dengan tampil maksimal.

Satu demi satu peserta tiap direktorat dengan percaya

diri berbaris rapi menggunakan aneka kostum menarik. Seperti halnya Direktorat Gas yang menggunakan kostum dari daerah Papua hingga negeri Cina. Tak mau kalah, tim dari Direktorat keuangan menggunakan kostum merak hingga power rangers.

Sedangkan Direktorat Hulu tampil gemerlap dengan mengambil tema silver atau milenium. Serta fungsi leher Dirut bahkan mengambil tema star trex.

Penampilan maksimal dipersiapkan dalam jangka waktu singkat sesuai dengan kesepakatan masing-masing direktorat. Para peserta dan keluarga besar Pertamina sangat menikmati jalannya parade. ●RINA



## Pertamina Runners Kobarkan Semangat Energi untuk Negeri

**JAKARTA** - Di Hari Ulang Tahun ke-60 perusahaan, pekerja Pertamina pecinta olahraga lari yang tergabung dalam Pertamina Runners mempersembahkan lari jarak jauh 60 km. Dengan penuh semangat mereka berlari menghadapi berbagai rintangan setelah dilepas dari Kantor Pusat Pertamina pada Sabtu malam, (9/12/2017).

Tepat pukul 07.15 WIB, Minggu (10/12/2017), 170 runners tersebut berhasil *finish* di Pasar Seni Ancol, tempat berkumpulnya keluarga besar Pertamina menghadiri syukuran

HUT ke-60 perusahaan. Sebanyak 10 runners pertama yang finish lebih dulu langsung menerima apresiasi medali dari Direktur Utama Pertamina Massa Manik didampingi direksi lainnya.

Selain kategori 60 km, sebagian Pertamina runners mengikuti untuk jarak tempuh 10 km, 20 km dan 30 km.

Kegiatan ini menjadi sebuah refleksi bahwa insan Pertamina dengan semangat membara bangga mempersembahkan energi untuk negeri dengan inovasi berkelanjutan. ●RINA



## Keseruan Permainan Anak di Tomorrow Land Family Gathering Pertamina 2017

**JAKARTA** - Tahun ini, acara kumpul bersama keluarga besar Pertamina diadakan dengan konsep Tomorrow Land Family Gathering 2017. Acara tersebut menjadi kesempatan bagi pekerja Pertamina bergembira bersama keluarga.

Anak-anak mendapat porsi terbesar dalam family gathering tersebut. Ada banyak jenis permainan yang bisa membuat mereka betah bermain ketika para orangtua mengikuti beragam

kegiatan lainnya.

Mereka bisa memilih ragam jenis permainan. Mulai dari mandi bola, mandi balon, lempar kaleng, bermain sepakbola hingga memanah. Dengan antusias, anak-anak tersebut bergembira dan terhibur di acara HUT ke-60 Pertamina yang diadakan di Pasar Seni Ancol, pada Minggu (10/12/2017). ●RINA

## Totalitas Finalis Pertamina Idol 2017

**JAKARTA** - Menyambut HUT ke-60 Pertamina, Badan Pembina Olahraga & Seni Pertamina menyelenggarakan lomba Pertamina Idol 2017 yang menampilkan bakat-bakat musik insan Pertamina. Setelah melewati proses penyisihan pada November 2017, para finalis tampil di grand final, pada Senin (4/12/2017) di Lantai M Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina.

Tahun ini, sekitar 90 peserta penyanyi solo mengikuti audisi baik langsung maupun via youtube, dan dilanjutkan dua kali babak penyisihan. Sebanyak 15

penyanyi solo dan delapan grup band, bersaing menunjukkan kebolehannya bernyanyi dan bermusik.

Menurut koordinator acara Budijono Basuki, ini merupakan acara bersama insan Pertamina. Semua unit dan anak perusahaan menurunkan jawaranya untuk unjuk kebolehan. "Ajang ini sangat baik karena dapat menularkan semangat berkompetisi yang positif. Mereka jadi mengetahui kapasitasnya dalam bermusik maupun bernyanyi sudah sampai sejauh mana," ujarnya.

Keluar sebagai pemenang

Pertamina Idol 2017, yakni Andry Lamatur Manuella (Dit. Keuangan) untuk kategori penyanyi solo pria, diikuti Abraham Eli Seporlira (RU VII Kasim), dan Irsha Primanda (CSS). Untuk kategori penyanyi solo wanita, Asiya Nurhasanah Habirun (RU VI Balongan) menjadi juara pertama, diikuti Eliassabeth Tanjung (RU IV Cilacap) dan Ajeng Hilarysa Pramesti (Keuangan MOR III).

Sedangkan untuk kategori band, yang berhasil merebut juara pertama yakni Avturistik (RU IV Cilacap & Internal Audit PHE), serta Klayas Band (RU VII Kasim) dan ANML

(Pertamina – Kantor Pusat & PHE) yang berhasil meraih juara dua dan tiga.

Grand final Pertamina Idol 2017 ditutup dengan penampilan Yovie & Nuno

yang berhasil menghipnotis kaum hawa dengan beberapa tembang *hitsnya*. ●HARI



## Khatam Al-Qur'an Bersama Anak Yatim

**JAKARTA** - Salah satu wujud syukur Pertamina memasuki usia ke-60 tahun, pada Kamis (7/12/2017), Badan Dakwah Islam (BDI) Pertamina menggelar acara Khataman Al-Quran di Lantai M, Kantor Pusat. Kegiatan yang rutin dilaksanakan dari 2014 ini turut mengundang kurang lebih 230 anak yatim dan dhuafa se-Jabodetabek.

Direktur Sumber Daya Manusia PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati dalam sambutannya mengatakan, kewajiban membaca Al-Quran sangatlah perlu sebagai penuntun hidup dan harus diamalkan oleh umat Islam, termasuk pekerja muslim Pertamina.

Nicke mengatakan, khataman Quran merupakan saat yang tepat bagi seluruh insan muslim Pertamina untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT sekaligus mengucap syukur atas pencapaian yang telah diraih perusahaan hingga menjelang akhir tahun ini.

Selain Nicke Widyawati, hadir pula Direktur Pengolahan Pertamina Toharso serta jajaran



FOTO: ADITYO

manajemen lainnya yang membaur dan ikut membaca Al-Quran dengan khusyu bersama peserta lainnya.

Selain di Kantor Pusat, Pertamina mengadakan acara yang sama dengan total peserta 3.230 anak yatim dan dhuafa di seluruh unit operasi dan anak perusahaan. Dalam kesempatan itu, Pertamina juga menyalurkan santunan untuk mereka. ●HARI

## MOR VII Adakan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ)

**MAKASSAR** - Memperingati HUT ke-60 Pertamina, MOR VII melakukan berbagai kegiatan. Salah satunya menggelar Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) se-kota Makassar, di Kantor Pertamina MOR VII, pada Rabu (6/12/2017). Kegiatan yang berlangsung selama dua hari ini mengusung tema "Melalui MTQ Pada HUT ke-60 Pertamina, Kita Perkuat Pondasi Keagamaan Dalam Menjalani Kehidupan Pribadi, Keluarga, Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara".

Sebanyak 30 peserta dari 15 kecamatan se-Kota Makassar mengikuti acara yang dibuka oleh Walikota Makassar Mohammad Ramdhan Pomanto dan GM MOR VII Joko Pitoyo. Dari seluruh peserta yang berpartisipasi, diambil



FOTO: MOR VII

empat pemenang dengan kategori juara 1 – 3 dan juara harapan. ●MOR VII

## Peringatan HUT ke-60 Pertamina di RU VI Balongan

**BALONGAN** - Rangkaian kegiatan peringatan HUT ke-60 Pertamina di Refinery Unit (RU) VI Balongan berjalan dengan aman dan lancar. Sebagai ungkapan rasa syukur atas bertambahnya usia perusahaan, dilaksanakan pemotongan tumpeng, Minggu (10/12/2017). Pemotongan tumpeng dilakukan oleh GM RU VI Balongan Joko Widi Wijayanto, SMOM RU VI Syawalludin Azwar, Sekjen SPPBB Wawan Darmawan, dan Ketua PWP Novy Joko Widi.

Potongan tumpeng kemudian diserahkan kepada pekerja termuda sebagai bentuk penyemangat kepada generasi penerus perusahaan, selain itu tumpeng juga diberikan kepada pekerja senior sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi yang diberikan kepada perusahaan. Potongan tumpeng juga diserahkan kepada pekerja yang berulang tahun tepat pada 10 Desember 2017. Dalam kesempatan ini, RU VI juga memberikan santunan dan perlengkapan sekolah kepada 200 anak yatim.

Selain itu, acara yang dilaksanakan di gedung



FOTO: RU VI

Patra Ayu tersebut juga dilaksanakan penyerahan penghargaan Annual Award 2017 kepada Pekerja RU VI Balongan yang terdiri atas lima jenis penghargaan. Yaitu *The Best Achievement*, *Quality & Active*, *PEKA Award*, *HSE Award*, dan *Special Recognition*.

Sehari sebelumnya, RU VI Balongan juga diadakan hiburan rakyat dan *fun walk* di Perumahan Bumi Patra serta peresmian Taman kehati (Taman Rusa) yang diikuti pekerja, mitra kerja beserta keluarga. ●RU VI

## Cukup Bayar 60% Beli Pelumas Pertamina

**JAKARTA** - PT Pertamina Lubricants kembali memberikan kejutan bagi konsumennya dengan meluncurkan promo khusus ulang tahun ke-60 Pertamina #CUKUPBAYAR60% untuk pelumas Enduro atau Fastron di outlet bertanda khusus di seluruh Indonesia. Promo ini berlaku selama lima hari mulai 8-12 Desember 2017 di lebih dari 600 bengkel seluruh Indonesia.

Konsumen cukup membayar 60% dari harga normal di setiap pembelian Fastron dan Enduro *all series*. Menurut Corporate Secretary PT Pertamina Lubricants Fitri Erika, promo ini sebagai tanda apresiasi seluruh masyarakat Indonesia yang telah mempercayakan kebutuhan sehari-harinya kepada Pertamina



FOTO: PTPL

selama 60 tahun.

"Sebagai anak perusahaan Pertamina, kami turut merayakan ulang tahun ke-60 Pertamina dengan promo special ini. Pelumas Pertamina sudah ada sejak awal Pertamina berdiri, dan dalam jangka waktu 60 tahun lamanya, kita bisa merasakan

perubahan dan terobosan inovasi pelumas yang dilahirkan oleh Pertamina Lubricants. Semoga masyarakat Indonesia bisa terus mendukung produk pelumas karya anak bangsa dan turut berkontribusi agar Pertamina semakin mendunia," pungkas Fitri Erika. ●PTPL

## Budayakan Hidup Sehat dengan Senam Aerobik

**JAKARTA** - Dalam rangka memperingati HUT ke-60, Bapor Senam Pertamina kembali mengadakan lomba senam aerobik bagi pekerja di lapangan parkir Kantor Pusat Pertamina, pada (8/12/2017). Dengan tema "*Let's Aerobic, be the energy for innovation*", acara berhasil menghimpun 57 kelompok peserta beregu dan 270 peserta individu dari kantor pusat, unit operasi, maupun anak perusahaan. Diadakan rutin setiap tahun, kompetisi kali ini turut dihadiri oleh Direktur PIMR Gigih Prakoso.

"Selain untuk memperingati HUT ke-60, lomba senam aerobik ini dimaksudkan untuk membudayakan gerakan hidup sehat di lingkungan Pertamina sehingga dapat meningkatkan kebugaran para pekerja," ujar dr. Arif Hening Mustikaningrum sebagai Ketua Bapor Senam Pertamina

Seperti biasa, perlombaan ini tidak hanya melihat dari segi teknik dan kemampuan aerobik saja, namun juga dari aspek penilaian utama seperti kecepatan, ketepatan, dan ke kompakn gerakan



FOTO: PERTAMINA

senam. Pemenang juara satu tahun ini diraih oleh tim dari Pertamina EP Field Papua untuk grup putera, dan tim dari Direktorat PIMR untuk grup puteri.

Dalam lomba senam aerobik ini, masing-masing diambil juara satu hingga tiga dan harapan satu hingga tiga dari 6 kategori utama, yaitu beregu putri, beregu putra, perorangan putra di bawah 40 tahun, perorangan putri di bawah 40 tahun, perorangan putra di atas 40 tahun, dan perorangan putri di bawah 40 tahun. Selain itu ada juga penilaian khusus untuk kostum terbaik. ●RIA

## Pertamina Adakan Donor Darah

**JAKARTA** - Dalam rangka menyambut HUT ke-60, Pertamina bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) mengadakan kegiatan donor darah secara serentak di seluruh unit operasi dan anak perusahaan Pertamina, pada Selasa (5/12/2017). Tahun ini, Pertamina menargetkan 600 pendonor untuk tiap lokasi.

Seperti yang dilakukan di Kantor Pusat Pertamina. Terlihat antusiasme pekerja dan mitra kerja Kantor Pusat mengantri sedari pukul 07.00 WIB. Sedangkan MOR VII Makassar menargetkan 600 pendonor dengan distribusi 300 di Makassar, 150 di Manado, dan 150 wilayah sekitar Terminal BBM Bitung. Hal yang sama juga dilakukan RU V Balikpapan yang melaksanakan aksi tersebut sehari sebelumnya, pada (4/12/2017) di On Site Clinic RU V. Selain kegiatan donor darah, di RU V juga diadakan tes VCT/HIV.

Donor Darah menjadi alternatif gerakan



FOTO: MOR VII

Peserta donor darah di MOR VII.



FOTO: ADITYO

Peserta donor darah di Kantor Pusat PT Pertamina (Persero).

kesehatan yang perlu dilakukan secara rutin. Karena donor darah dapat mengurangi risiko penyakit jantung, membakar kalori setara dengan lari jarak 7 km, meningkatkan produksi darah dan screening berbagai penyakit seperti hepatitis B, infeksi HIV dan lain-lain. ●ADITYO/MOR VII/RU V





Direktur Utama Pertamina Massa Manik dalam sambutannya pada Malam Apresiasi Pertamina 2017 di Hotel Ritz Carlton Kuningan, Jakarta pada Rabu (13/12/2017)

## Usia Ke-60, Pertamina Selalu Siap Hadapi Tantangan

**JAKARTA** - Perjalanan 60 tahun Pertamina merupakan sebuah pencapaian bersama bagi seluruh bangsa Indonesia, karena tidaklah mungkin Pertamina bisa tumbuh dan berkembang tanpa kehadiran masyarakat dan pemerintah hingga saat ini. Sebagai ungkapan syukur atas keberhasilan Pertamina hingga 60 tahun maka diselenggarakan Malam Apresiasi Pertamina 2017 sebagai bentuk penghargaan kepada insan masyarakat yang telah berkontribusi kepada Pertamina, pada Rabu (13/12/2017), di Hotel Ritz Carlton Kuningan.

Direktur Utama PT Pertamina (Persero) menyampaikan bahwa 60 tahun Pertamina merupakan sebuah awalan karena ke depannya perusahaan ini mempunyai tugas yang cukup berat. "Kita mempunyai tugas yang besar seperti RDMP dan NGRR untuk memenuhi ketahanan energi. Selain itu, penugasan BBM Satu Harga untuk mewujudkan energi berkeadilan," ungkapnya.

Dirinya menambahkan bahwa 60 tahun Pertamina harus dapat bertransformasi menyesuaikan perkembangan zaman. Era digital saat ini memegang peranan penting. "Saat ini kita sudah memasuki era *artificial*

*intelligence*. Transformasi digital menjadikan ini sebuah keharusan untuk kita agar dapat mengikuti perkembangan zaman ke depannya," jelasnya.

Pada kesempatan yang sama Arcandra Tahar selaku Wakil Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral memastikan pemerintah akan terus mendukung upaya Pertamina menjadi perusahaan energi nasional berkelas dunia. "Pertamina harus menjadi yang tertinggi kontribusi migasnya untuk negara. Sebagai contoh, kami telah berupaya bersama Pertamina untuk mengambil alih Blok Mahakam dan beberapa lapangan besar untuk siap diterminasikan ke Pertamina." ungkap Archandra.

Pada acara tersebut, Pertamina juga memberikan apresiasi kepada *stakeholder* sebagai wujud terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi bersama Pertamina. Di antaranya Kepolisian RI, Tentara Nasional Indonesia (TNI), Kedutaan besar Algeria untuk Indonesia, Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI), Perusahaan Listrik Negara (PLN), Pupuk Sriwijaya, Hiswana Migas, Marubeni, LNG Jepang, PT. Pamapersada, Adaro, dan Gabungan Agen Tunggal. ●HARI

## 9 Fotografer Persembahkan Buku Jelajah Energi di Mata 9 Lensa pada HUT ke-60 Pertamina

**JAKARTA** - "Dibutuhkan lebih dari sekadar nyali untuk menjalankan program BBM Satu Harga ini." Kalimat itulah yang diungkapkan Bea Wiharta, salah satu fotografer profesional senior yang turun langsung membidik beratnya menyalurkan BBM di salah satu wilayah 3T (terdepan, terluar, tertinggal), Kabupaten Ilaga, Papua.

Ia bersama dengan delapan fotografer perofesional lainnya menangkap momen langka kiprah Pertamina dalam menjaga ketahanan energi nasional. Dwi Oblo, Agus Susanto, Aditya Noviansyah, Rosa Panggabean, Suryo Wibowo, Priyo Widiyanto, Abdul Malik MSN dan Jerry Adiguna menjadi saksi baru perjalanan panjang Pertamina untuk mengabdikan bagi bangsa ini.

Hasil bidikan mereka di offshore PHE ONWJ, produksi dan penyaluran gas kota di Prabumulih, operasional Kilang Balongan, pengembangan panas bumi di Jawa Barat, penyaluran BBM Satu Harga di Papua, distribusi mobil tanki BBM di Paloh

Kalimantan, distribusi LPG dengan kapal Ambalat dan program CSR pendidikan di perbatasan Sebatik Kalimantan, konservasi Tuntong di Aceh, serta program wirausaha mekanik pelumas di Cilacap, terpampang jernih dalam buku "Jelajah Energi di Mata 9 Lensa".

Oscar Matuloh, sang kurator buku ini menyampaikan, apa yang tergambar adalah kondisi riil di lapangan. "Tidak ada intervensi konten dalam pelaksanaan kolaborasi energi dan cahaya ini. Dari sana kita dapat menyimak secara subyektif, bagaimana para fotografer menafsir jelajah energi mulai dari eksplorasi, produksi dan distribusi yang menembus belantara kendala," ujarnya usai menyerahkan buku tersebut kepada Direktur Utama Pertamina Massa Manik, di Jakarta, Rabu (13/13/2017).

Hadimnya buku ini diharapkan dapat memberikan gambaran utuh bagi masyarakat bagaimana kondisi sebenarnya penyaluran energi yang dilakukan

## Local Hero: Apresiasi Pertamina untuk Mereka yang Peduli terhadap Masyarakat

**JAKARTA** - Di hari ulang tahun yang ke 60 tahun, PT Pertamina (Persero) memberikan penghargaan kepada *Local Hero* pada malam apresiasi Pertamina Award 2017 di Jakarta (13/12/2017).

Penghargaan diberikan oleh Direksi Pertamina kepada para pelaku program CSR mitra Pertamina yang memiliki komitmen kuat terhadap program yang dibinanya, memberikan dampak positif terhadap lingkungan, komunitas lokal, dan masyarakat luas, serta menjadi inspirasi bagi masyarakat di sekitarnya.

"Pertamina Local Hero 2017 diberikan untuk mereka yang telah memberikan kontribusi nyata bagi lingkungan di sekitar mereka. Berbagai program yang telah mereka lakukan sejalan dengan empat pilar CSR Pertamina, yakni Pertamina Sehat, Pertamina Hijau, Pertamina Cerdas, dan Pertamina Berdikari," ujar Direktur Utama Pertamina Massa Manik.

*Local Hero* Pertamina merupakan gagasan pokok *corporate social responsibility* (CSR) yang mengusung ide mencerminkan jiwa kepemimpinan serta komitmen tinggi bagi lingkungan dan masyarakat di sekitar mereka.

Dari total 25 kandidat akhir, selanjutnya dipilih *Local Hero* yang didasarkan dari empat pilar program CSR dan program PKBL, yaitu (1) Kesehatan, yang disebut dengan Pertamina Sehat, (2) Pendidikan, yang disebut dengan Pertamina Cerdas, (3) Lingkungan, yang disebut dengan Pertamina Hijau, dan (4) Infrastruktur dan Pemberdayaan Masyarakat, yang disebut dengan Pertamina Berdikari,



serta untuk mitra binaan PKBL, yaitu Pertamina Award Kategori Mitra Unggulan Pemberdayaan Masyarakat.

Dewan juri penghargaan Local Heroes terbaik tahun ini terdiri atas Wakil Pemimpin Redaksi Bisnis Indonesia Chamdan Purwoko, dua orang dosen Universitas Gadjah Mada, yaitu Danang Arif D dan Joedo Hanitianto, serta Vice President Corporate Social Responsibility SME Partnership Program Pertamina Agus Mashud S. Asngari.

Juara pertama kategori Cerdas diraih oleh Zuraidah, pendiri sekolah di Sebatik, Kalimantan Utara, perbatasan Indonesia dan Malaysia, di bawah binaan PT Pertamina Asset 5 Field Tarakan. Programnya adalah program sekolah tapal batas.

Juara pertama kategori Sehat diraih Juju Soleha, binaan PT Pertamina Asset 1 Field Ramba. adalah salah satu *local hero* dalam pengembangan toga atau tanaman obat keluarga. Program yang dikembangkan adalah sehat dan mandiri berkat toga.

Untuk kategori Berdikari, Usup Supriatna yang menjadi mitra binaan Pertamina EP Asset

3 Field Tambun didapuk sebagai juara pertama. Program yang dikembangkan Usup adalah Adhibakti Mina Bahari, Adhikarya Pangan Nusantara, Petani Tambak Air Payau Rumput Laut Berprestasi.

Sementara itu kategori Hijau, mitra binaan Pertamina EP Asset 1 Field Rantau, yaitu Joko Guntoero tampil sebagai pemenang. Joko adalah pendiri Yayasan Satu Cita Lestari Indonesia dan peneliti tuntong laut (*Batagur borneoensis*) di Aceh Tamiang, Nanggroe Aceh Darussalam. Nama programnya adalah Menyelamat Tuntong Laut Warisan Alam dari Barat Nusantara.

Satu kategori lainnya, yaitu Mitra Binaan, diraih oleh Watni dari GMP Pertamina Hulu Energi dengan program pengolahan hasil perikanan berbasis GMP.

Salah satu penerima penghargaan Pertamina Local Hero 2017, Juju Soleha bersyukur atas penghargaan yang diberikan oleh Pertamina. "Penghargaan ini patut disyukuri dan membuat saya makin termotivasi untuk berbuat lebih baik kepada sesama," ujarnya. ●RENO



Pertamina ke pelosok negeri.

"Buku ini juga sekaligus sebagai apresiasi kepada para pekerja Pertamina dan bentuk terima kasih

kami untuk masyarakat Indonesia atas dukungannya kepada Pertamina selama ini," ujar VP Corporate Communication Pertamina, Adiatma Sardjito. ●RIA/RILIS

## Gas Improvement & Innovation Awards (GIIA) 2017: Forum *Sharing* Perdana Guna Mendorong Pengembangan Bisnis Gas & EBT Secara Masif

Oleh: QM Upstream & Gas – QSKM - Dit. PIMR

Tahun 2017 menjadi tahun yang *challenging* bagi Pertamina dalam memenuhi kebutuhan energi nasional. Tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar fosil, Pertamina juga dituntut untuk segera juga pengembangan berperan penting dalam pengembangan bisnis energi baru terbarukan (EBT) apalagi saat ini industri migas dunia mulai sulit menemukan cadangan energi fosil.

“Jika berbicara EBT saat ini, dinamika bisnis EBT di luar negeri berkembang cepat. Contohnya Jepang yang berhasil mengembangkan EBT dengan melakukan efisiensi energi fosil dan meningkatkan peran EBT,” ujar Elia Massa Manik, Direktur Utama Pertamina dalam seminar Energi Baru Terbarukan pada di Hotel Ayana, Jakarta, Senin (4/12/2017).

Untuk memenuhi tuntutan tersebut, Direktorat dan Anak Perusahaan Gas memacu kinerja dan *operational excellent* salah satunya melalui kegiatan perbaikan berkelanjutan (CIP). Dan tahun 2017 ini menjadi titik awal bagi Direktorat dan Anak Perusahaan Gas untuk bersama-sama melakukan *sharing* terhadap hasil-hasil CIP dalam *event* perdana *Gas Improvement & Innovation Awards* (GIIA) 2017.

Forum *sharing* GIIA ini diikuti oleh 34 Tim *Improvement* yang berasal dari Fungsi Direktorat Gas, PT Pertamina Gas, PT Badak NGL, PT Nusantara Regas, PT Perta Arun Gas, PT Perta-Samtan Gas dan PT Pertagas Niaga. Ke 34 Tim secara aktif dan antusias mengikuti forum *sharing* yang dilaksanakan selama tiga hari mulai dari pembukaan, proses wawancara, sesi presentasi dan sesi penganugerahan.

Tidak ketinggalan peran serta Manajemen Direktorat Gas dan Direksi Anak Perusahaan yang berkesempatan hadir untuk mendukung penuh proses *sharing* hasil-hasil *improvement* dan inovasi terbaik dari fungsi/perusahaannya masing-masing. Tanudji SVP Engineering, Operation & Technology Development menyampaikan harapan “Surabaya, kota dengan semangat kepahlawanan, semoga seluruh peserta GIIA dapat menularkan semangat perjuangan untuk terus berkarya dan berinovasi bagi Perusahaan”.



Manajemen Direktorat dan Direksi Anak Perusahaan Gas hadir dalam GIIA 2017

Hadir pula Muhammad Nur Yuniarto, Direktur Pusat Unggulan Iptek Sistem dan Kontrol Otomotif Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya, sebagai narasumber eksternal yang menyampaikan materi terkait proses dan *trend* pengembangan mobil listrik serta sumber energi baru terbarukan yang

menjadi *concern* pengembangan transportasi saat ini.

VP QSKM – Annisrul Waqie juga menyampaikan beberapa hal diantaranya adalah *deliverable Continuous Improvement Program* (CIP) saat ini sudah satu tujuan dan kedepan kita harus fokus ke pengembangan Gas dan EBT karena Gas dan EBT Masa Depan Kita!!! sesuai jargon yang disampaikan.

Dari hasil penilaian oleh Tim Juri diperoleh hasil 24 Tim mendapat kategori *Gold* dan 10 Tim mendapat kategori *Silver*. Selain itu, tercatat *value creation* sebesar 216 Miliar Rupiah dihasilkan dari 34 CIP tersebut.

Di akhir acara, hadir SVP – Herutama mewakili Direktur Gas untuk menutup sekaligus menyampaikan harapan-harapan besar dari Direktur Gas terhadap keberlanjutan penciptaan *improvement* dan inovasi ditahun-tahun mendatang guna pengembangan bisnis gas dan EBT yang semakin masif. Harapan besar terhadap Forum GIIA untuk dapat mendorong sinergi terhadap pengembangan *improvement* dan inovasi. Sampai jumpa dalam Forum GIIA 2018. *Bravo Insan Mutu Gas!* ●SUSANTI CHANDRA



Suasana Pembukaan dan Sesi Presentasi Forum CIP pada GIIA 2017

## Workshop Penyusunan DKE : Siapkan Tim Penyusun yang Andal

Oleh: Quality Management Corporate – QSKM – Dit. PIMR



Peserta *Workshop* Penyusunan Dokumen Kinerja Ekselen 2018

Tahun ini telah disahkan Surat Keputusan Direktur Utama No.Kpts-62/C00000/2017-S0 tentang Penilaian dan Pencapaian Kinerja Ekselen Perusahaan Berbasis Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina (KKEP) yang menjadi dasar pelaksanaan *Quality Management Assessment* 2018. Hal ini sesuai dengan *Code Of Pertamina Quality Management System* dari Surat Keputusan Direktur Utama no.46 tahun 2017 Bab 5 Pasal 28 mengenai implementasi *Quality Management Assessment* (QMA) berbasis KKEP.

Tahun 2018 merupakan tahun ke lima system ini digunakan Pertamina sebagai best practice untuk mengukur kinerja perusahaan. Adapun daftar Aplikasi peserta QMA berbasis KKEP Tahun 2018:

Aplikasi Peserta QMA Berbasis KKEP Tahun 2018

1. RU II Dumai	8. PT Pertamina EP Cepu
2. RU III Plaju	9. PT Pertamina Hulu Energi
3. RU IV Cilacap	10. PT Pertamina Geothermal Energy
4. RU V Balikpapan	11. PT Pertamina Drilling Services Indonesia
5. RU VI Balongan	12. PT Pertamina Gas
6. RU VII Kasim	13. PT Pertamina Bina Medika
7. PT Pertamina EP	14. PT Pertamina Training & Consulting

Menindaklanjuti hal tersebut tim QMA menyelenggarakan *Workshop* penyusunan Dokumen Kinerja Ekselen (DKE) untuk para Aplikasi QMA 2018. DKE itu sendiri terdiri dari uraian dan paparan singkat mengenai organisasi dan *worksheet* penilaian berbasis KKEP meliputi matriks 4 fokus kriteria utama KKEP yaitu: Fokus 1 mengenai Kepemimpinan dan Keberlanjutan Bisnis, fokus 2 mengenai Operasional Ekselen, fokus 3 mengenai Tenaga Kerja dan terakhir fokus 4 mengenai Pelanggan.

Dari DKE inilah Tim Penyusun DKE dapat menginformasikan inisiatif/system/program unggulan perusahaan dan pencapaiannya. Tujuan dari *workshop* ini adalah untuk memenuhi pola “*Challenges-Process-Result*” (Segitiga KKEP) dan sebagai bahan untuk menggali *Strength* dan *Opportunity for Improvement* (OFI) organisasi tersebut secara tepat.

*Workshop* terbagi menjadi dua *Batch*, *Batch* pertama yang diadakan di Semarang pada 6-8 Desember lalu diikuti oleh 6 Aplikasi yang mewakili oleh Tim Penyusun DKE masing-masing. Antusiasme

Aplikasi ditunjukkan dengan kehadiran peserta yang melebihi kuota yang diberikan. Hal ini tentu diharapkan dapat juga sejalan dengan hasil penilaian skor QMA melalui DKE yang semakin baik dan tepat sasaran.



Suasana *Workshop* KKEP

*Workshop* dibuka oleh Eko Mardi selaku Pjs. Manager Quality Management Corporate (QMC) dan diikuti oleh pemberian materi dan challenge session dari para Leader Examiner, Irmuda Eka Chandra, Bhakti Wirawan dan Agus Santoso. *Workshop* berikutnya akan diadakan 20-22 Desember mendatang di Yogyakarta yang akan diikuti 8 Aplikasi yang tersisa.

Dapat dipastikan penyelenggaraan tahapan QMA dapat menjadi media perbaikan dan peningkatan berkelanjutan dalam rangka mencapai Visi dan Misi serta meningkatkan kinerja perusahaan menuju *World Class Energy Company*. ●DHANESWARA

## SOROT



FOTO: PRIYO

## Value Creation GIA 2017 Tembus Rp 216 Miliar

**SURABAYA** - Untuk pertama kalinya, Direktorat Gas Pertamina mengadakan forum presentasi *Continuous Improvement Program* (CIP) dan langsung berhasil menghasilkan *value creation* sebesar Rp 216 miliar. Kegiatan yang dikemas dalam acara *Gas Improvement & Innovation Awards* (GIIA) 2017 ini menjadi bukti keseriusan Direktorat Gas mengapresiasi insan Gas Pertamina yang terus melakukan inovasi demi kemajuan perusahaan.

GIIA 2017 yang diikuti oleh 34 gugus terbaik CIP dari Direktorat Gas dan anak perusahaan di lingkungan direktorat tersebut diadakan di Surabaya, pada 6-8 Desember 2017. Dengan tema "Sinergi dan Kolaborasi Direktorat dan Anak Perusahaan Gas dalam Kegiatan CIP, Guna Mendorong Pengembangan Bisnis Gas secara Massif dan Berkelanjutan", 10 PC-Prove, 15 FT-Prove dan sembilan I-Prove unjuk inovasi di hadapan manajemen Direktorat Gas dan dewan juri.

Menurut SVP Riset & Teknologi Center Herutama, *value creation* sebesar Rp 216 miliar tersebut merupakan pencapaian yang luar biasa dari sebuah ajang CIP yang baru diadakan pertama kali. "Ini harus dijaga dan ditingkatkan sehingga dapat dijadikan sebagai aset perusahaan yang dapat diaplikasikan untuk Direktorat Gas dan Pertamina secara keseluruhan," harapnya.

Senada dengan Heru, VP QSKM Annisrul Waqie mengatakan, tujuan utama dari

CIP secara keseluruhan ini adalah untuk memberikan dampak yang signifikan bagi perusahaan dan mendukung tercapainya program 8 Prioritas Strategi Pertamina. "Peningkatan *value creation* perusahaan tidak hanya pada bisnis yang ada tetapi juga menciptakan peluang-peluang baru. Sebagaimana diketahui, bisnis Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) merupakan masa depan bagi Pertamina," ujarnya.

Penilaian ajang GIA 2017 dilakukan dari berbagai aspek, yaitu pola pikir pemecahan masalah, penciptaan inovasi dan penemuan *value creation* yang diukur dengan metode PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) dan panca mutu QDCSM (*Quality/Quantity, Delivery, Cost, Safety dan Moral*). Hasilnya, 24 gugus mendapatkan *gold* dan 10 gugus mendapatkan *silver*.

PC-Prove Jaga Baring merupakan salah satu gugus yang melakukan sinergi antar anak perusahaan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi bersama. Salah satu peraih *gold* ini melakukan sinergi melalui Pertamina Gas dan Pertamina EP. Dalam presentasinya, mereka berhasil meningkatkan penyaluran gas L-Parigi yang sebelumnya diprediksi sudah akan *decline* dengan mengubah pola operasi di SKG Cilamaya yang merupakan aset dari Pertamina Gas. Dengan modifikasi dari *line fuel*-nya sehingga target bersama Pertamina EP dan Pertamina Gas dapat tercapai. ●PRIYO



### Leaders Forum : Culture Awards 2017 & Book Review "The Quest"

Seperti tahun-tahun sebelumnya, Fungsi Culture & Change Management (sebelumnya Culture & Transformation) menutup kegiatan budaya 2017 dengan mengadakan acara Culture Awards. Tahun ini, Culture Awards diadakan pada hari Jumat (08/12), bertempat di Hotel Borobudur.

Acara Culture Awards 2017 dibuka oleh Ibu Nicke Widyawati selaku Direktur SDM yang baru. Dan dihadiri oleh Direktur Management Aset Bapak Dwi Wahyu Daryoto, Direktur Keuangan Bapak Arief Budiman, Direktur Pengolahan Bapak Toharso, Beberapa Direksi Anak Perusahaan, SVP, VP, GM, serta para *Culture Change Agent* dengan total peserta yang hadir lebih dari 100 orang.

Culture Awards adalah bentuk apresiasi bagi insan Pertamina yang telah secara konsisten menjadi Role Model yang menerapkan tata nilai 6C (tata nilai Pertamina) dan menggulirkan program budaya di tempat kerjanya masing-masing. Program-program budaya yang dilakukan oleh para Leader dan *Culture Change Agent* tersebut dapat mendukung kinerja bisnis serta meningkatkan engagement pekerja di Fungsi / Unit Area masing-masing.

Ada yang berbeda dengan acara Culture Awards tahun 2017, yaitu acara ini digabung dengan acara Leaders Forum dari Pertamina Corporate University (PCU) yang memang rutin diadakan dua minggu sekali (bi-weekly). Acara Leaders Forum sendiri, kali ini beragendakan sesi bedah buku berjudul : *The Quest : Energy, Security, and the Remaking of the Modern World* karangan Daniel Yergin. Enam pekerja muda Pertamina berkesempatan mempresentasikan hasil bedah buku dihadapan para leaders termasuk direksi. Kemudian diikuti oleh diskusi yang interaktif, penuh insight, dan membawa pesan agar Pertamina terus mendalami potensi energi baru dan terbarukan serta membangun model bisnis yang mendukungnya.

Para Pemenang Culture Awards

Bedah buku "The Quest"

Peserta culture awards berfoto bersama

HR Customer Service  
+62 21 381-6666 (Tolok 4)  
servicedesk.hr@pertamina.com

www.pertamina.com Culture & Change Management CONTACT PERTAMINA 1500 000



Pertamina Internal Audit(PIA):  
Semangat - Hebat - Ingat - Bermartabat



## Akselerasi Penyelesaian Tindak Lanjut Temuan, Akselerasi Menuju Transformasi

Oleh: Tim Internal Audit

Penyelesaian tindak lanjut atas hasil audit merupakan suatu kewajiban bagi auditee setelah proses audit selesai. Auditee harus melaksanakan aksi lanjut sesuai rekomendasi yang diberikan oleh auditor sesuai batas waktu yang telah disepakati bersama. Hingga saat ini, masih terdapat sekitar 1200 temuan *outstanding* (temuan yang belum diselesaikan) dan 560 diantaranya adalah temuan berulang. Temuan berulang yang paling banyak adalah terkait aspek kelemahan Internal control. Hal ini menandakan bahwa masih perlu banyak perbaikan yang perlu ditindaklanjuti oleh manajemen auditee.



Dalam rangka percepatan penyelesaian tindak lanjut temuan tersebut, tanggal 7- 8 Desember lalu Pertamina

Internal Audit (PIA) menyelenggarakan kegiatan Rapat Penandatanganan Komitmen Manajemen dan Akselerasi Penyelesaian Tindak Lanjut Temuan. Hadir dalam acara di Medan tersebut Chief Audit Executive PT Pertamina (Persero) Faisal Yusra, manajemen PIA dan sebagian jajaran manajemen tinggi dari fungsi operasi baik dari PT Pertamina (Persero) maupun anak perusahaan. Acara serupa juga akan diadakan di Semarang dan Balikpapan untuk fungsi – fungsi yang lain.

Acara diawali dengan penandatanganan komitmen manajemen atas akselerasi Penyelesaian Tindak Lanjut Temuan PIA, dilanjutkan dengan pembahasan temuan hasil audit PIA. Kegiatan penandatanganan komitmen bertujuan agar pimpinan manajemen lebih *concern* dalam menyelesaikan tindak lanjut audit. CAE meminta para pimpinan fungsi operasional untuk berkomitmen untuk segera menyelesaikan tindak lanjut *outstanding*, serta menekankan agar tidak terjadi temuan yang berulang atau temuan yang bersifat replikasi.

Selain itu, Chief Audit Executive juga menyatakan kepada para pimpinan fungsi operasional, bahwa pihaknya akan bersikap tegas terhadap manajemen yang abai terhadap penyelesaian tindak lanjut ini.

“Tindak lanjut audit ini bukan hal yang bisa diremehkan. Temuan harus segera diselesaikan. Jika tidak, berarti manajemen tidak *concern*, ini berbahaya karena ada faktor pembiaran, kami bisa beri peringatan”, ujarnya.

Akselerasi penyelesaian temuan ini penting untuk dilakukan, sebagai upaya untuk mendukung PIA yang akan bertransformasi menjalani keseimbangan 4 peran secara proporsional. Tidak lagi dominan pada peran sebagai *assurance provider*, tetapi akan proporsional untuk peran *problem solver*, *insight generator* dan *trusted advisor*. Untuk itu, diperlukan percepatan untuk penyelesaian tindak lanjut audit sebagai konsekuensi peran PIA sebagai *assurance provider*.

Harapannya, dengan keterlibatan pimpinan tinggi manajemen dalam penandatanganan komitmen akselerasi penyelesaian tindak lanjut audit ini, akan meningkatkan *awareness* auditee atas penyelesaian tindak lanjut temuan audit. Tidak ada lagi penundaan penyelesaian tindak lanjut, temuan berulang dan temuan yang bersifat replikasi. Dengan demikian, akselerasi penyelesaian tindak lanjut audit akan tercapai, jumlah *outstanding* temuan akan berkurang signifikan dan yang lebih penting, transformasi peran PIA juga akan segera ter-akselerasi. •NIS

## MT CP: Lesson Learned Jangan Diulang

Oleh: Tim PTKAM

Proses serah terima minyak mentah maupun produk merupakan salah satu proses inti dari perusahaan ini. Pada prakteknya, kesiapan kapal dalam proses serah terima minyak adalah hal yang sangat perlu diperhatikan. Jangan sampai hasil *witness* kapal bermasalah yang sudah susah masuk media untuk dibagikan, ternyata tidak diperhatikan dan malah terulang kejadian. Karena kalau tidak dijaga, akhirnya kendali lepas juga.

Tidak terkecuali kasus yang terjadi di Unit Lima, Bulan November 2017 lalu terdapat lagi suatu kasus temuan. Kapal MT CP di SPM pengolahan sedang siap siap *Discharge* kargo dengan diskrepansi tidak tertahan. Pada pemuatan di hari libur Mill Oktober 2017 terdapat verifikasi diskrepansi sebesar 0.544% di R2 untuk *Crude M* dan 0.169% untuk *Crude A*.

Ternyata hal ini diindikasikan dari adanya perbedaan *reference point* yang bervariasi di berbagai tempat. Dalam kasus ini, variasi bukanlah hal yang diinginkan. Dalam menelisik hal ini lebih lanjut, tim ISC bekerja sama dengan fungsi perkapalan dan pengolahan melaksanakan kegiatan *witness* dan verifikasi penyebab masalah ini. Ditemukan juga fasilitas dari Kapal ini terdapat yang tidak sesuai.

Ternyata tidak hanya indikasi *losses* yang tinggi, Posisi CCTV *on-off*, ketiadaan *bottom sampling*,

dan indikasi *free water* tinggi makin meyakinkan persiapan yang ‘asal-asalan’ dalam proses pemuatan dan proses transportasi kargo.

Pelaksanaan *witness* oleh fungsi ISC dan tim pengolahan dikerahkan di waktu libur pun mengharuskan MT CP untuk menindak lanjuti semua temuan *witness* tersebut pada kesempatan pertama serta segera melakukan preventif penyegelan. Preventif penyegelan ini dilakukan karena tidak semua lubang ukur dan *manifold* tersegel dengan benar, sehingga bisa dibuka tanpa merusak segel.

Tentunya hal-hal seperti ini tidak hanya membutuhkan upaya kuratif macam *witness* dan turun tangannya fungsi pemilik kargo dalam mengklarifikasi masalah. Namun juga perbaikan preventif dan sistemik dibutuhkan untuk menjamin hal serupa tidak terjadi.

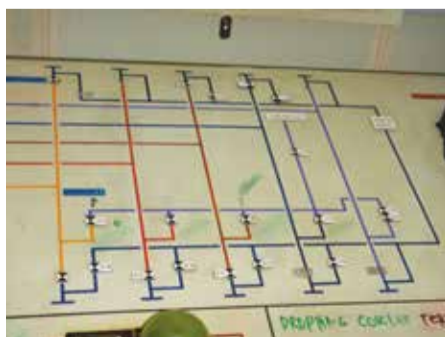
Kasus MT CP menunjukkan bahwa *checklist* dan kelengkapan prosedur kerja harus jelas terlaksana sebelum proses serah terima minyak dimulai. Hal sepele karena sebab-sebab di atas tidak sepatutnya terjadi apalagi hingga diskrepansi tinggi.

Hasil *witness* ini tidak ayal menghasilkan rekomendasi yang akan memberatkan pihak kapal. Rekomendasi ini termasuk pemeriksaan lebih lanjut terhadap *crew* kapal, pembebanan kerugian ke Ship Owner, dan perbaikan sarana fasilitas di kapal.

Semoga kebiasaan buruk semacam ini segera berhenti. *Lesson learned* yang sudah untuk menjadi pelajaran yang akan datang, Bukan untuk diulang.

Untuk Tuhan, Bangsa dan Negara mari berusaha untuk memastikan efektifitas proses serah terima. •MUA

\*\*\*PTKAM 0.17 Bisa!



## Comissioning Penyandaran Kapal Type LR di Jetty 6 TBBM Pulau Sambu

**PULAU SAMBU** - Seiring dengan pengembangan TBBM Pulau Sambu, saat ini TBBM tersebut memiliki kapasitas tangki sebesar 310.000 KL. Pengembangan TBBM Pulau Sambu sendiri dimulai dengan *groundbreaking* pembukaan pengembangan yang dikerjakan oleh PT Wijaya Karya (WIKA) pada tahun 2014. Konsep pengembangannya TBBM Pulau Sambu dijadikan sebagai Hyper-Terminal BBM dengan kapasitas 835.000 KL.

Pada pengembangan TBBM Pulau Sambu untuk area dermaga atau *jetty* ada 2 *jetty* existing yang di-upgrading yaitu *jetty* 1 dengan kapasitas baru 17.500 s/d 50.000 DWT dan *jetty* 3 dengan kapasitas 3.500 s/d 6.500 DWT serta ada satu *jetty* pembangunan baru yaitu *jetty* 6 dengan kapasitas 50.000 s/d 100.000 DWT. *Comissioning* TBBM Pulau Sambu sendiri sudah dimulai pada tanggal 15-17 Agustus 2016 di *jetty* 6 dengan kapal MT HIPPO (Kapal MR) yang bermuatan *cargo* jenis Solar sebanyak 34.000 KL dan pada tanggal 28 Oktober 2016 di *jetty* 1 dengan Kapal MT Medelin Atlas yang bermuatan *cargo* MFO sebanyak 21.000 KL.

Untuk *Comissioning Jetty* 6 dengan menyandarkan kapal LR perlu dilaksanakan sehingga ke depan fungsi *jetty* 6 tersebut diperuntukkan sesuai kapasitas yang telah didesain, yaitu sampai 100.000 DWT. "Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui kekuatan dari *jetty* tersebut mengingat masa pemeliharaan dari PT Wijaya Karya (WIKA) sampai akhir bulan Desember 2017 dan hal-hal yang dianggap masih kurang dapat disempurnakan oleh PT Wijaya Karya (WIKA)" ungkap Tony Simanjuntak selaku Pjs. Operation Head TBBM Pulau Sambu.

*Comissioning jetty* 6 sendiri dilakukan dengan kapal LR (MT Bull

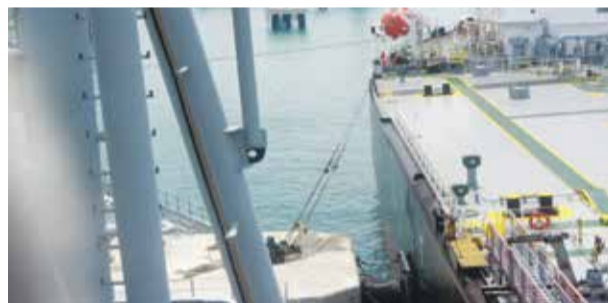
Papua) pada Jumat, 10 November 2017. Adapun *Ship Particular* dari MT Bull Papua ini adalah LOA = 240.990 m, *Length BP* = 232.000 m, *Breadth moulded* = 42.00 m, *Depth moulded* = 21.20 m, *Summer draught* = 14.923 m, *Corresponding deadweight* = 106,122 mt, *Max air draft above BL* = 48.145 m.

POB untuk penyandaraan MT Bull Papua di *jetty* 6 adalah pukul 07.45 WIB; *All fast* 11.42 WIB; Uji *Gangway* 11.45 WIB; *MLA connect* pukul 13.30 s/d 14.15 WIB dan *cast off* kapal pukul 15.20 WIB.

"Uji tumbur *jetty* 6 TBBM Pulau Sambu dilakukan untuk menguji kekuatan *jetty*, *Connect MLA*, *Connect Gangway* serta QRH sehingga ke depan *jetty* 6 TBBM ini dapat dioperasikan dengan *safety*. Secara keseluruhan pengujian *jetty* 6 berjalan dengan aman dan lancar sesuai motto dari VP Marine Joko Eko Purwanto, yaitu *Fast and Excellent*," tutup Capt. Hariyadi selaku Head of Marine TBBM Pulau Sambu. ●SHIPPING



Kapal MT Bull Papua Sudah Mendekati *Breasting Dolphin*



MT Bull Papua Sudah Merapat Pada *Breasting Dolphin*



Detik-detik kapal MT Bull Papua Merapat ke *Jetty* 6



Kapal MT Bull Papua All Fast dan QRH Berfungsi Dengan Baik



Kapal MT Bull Papua uji *connect Gangway*



Kapal MT Bull Papua Connect to MLA

## SOROT

# Undian Pertamina Fuel Lucky Swipe Tahap Dua Banjir Hadiah

**JAKARTA** - Pertamina melakukan pengundian program "Pertamina Fuel Lucky Swipe" periode kedua di Lotte Shopping Avenue, Jakarta, Kamis (7/12/2017). Undian tersebut untuk transaksi pembelian BBM di SPBU dengan menggunakan kartu debit atau kredit yang diterbitkan oleh tiga bank BUMN, yaitu Bank Mandiri, Bank BNI, dan Bank BRI pada periode 1 Juli 2017 - 30 November 2017.

Pertamina Fuel Lucky Swipe merupakan program nasional sebagai rangkaian dari "No Surcharge Program" untuk setiap transaksi non tunai di seluruh SPBU Pertamina. Program yang diluncurkan sejak awal Januari 2017 ini

membebaskan konsumen dari biaya tambahan (*surcharge*) jika bertransaksi menggunakan kartu debit/kredit.

Sebanyak enam unit mobil Toyota Sienta type G CVT dengan BBM gratis selama setahun, sembilan unit motor Yamaha N-Max dengan BBM gratis setahun, 24 pemenang BBM gratis periode satu tahun, dan 15 unit ponsel iPhone 7 dibagikan dalam pengundian periode kedua ini.

Penarikan undian periode kali ini disaksikan oleh Commercial Retail Fuel Marketing Manager Pertamina Deny Djukardi, VP Corporate Communication Adiatma Sardjito, External Communication Manager

Arya Dwi Paramita, pejabat BI, serta perwakilan dari ketiga bank, yaitu Vira Widiyarsi selaku SPV Credit Vaed Group Bank Mandiri, Corina Leyla Karnalies selaku Pemimpin Divisi Bisnis Kartu Bank BNI, dan Vice General Manager Credit Card BRI Pungki Mahastuti. Acara juga dihadiri Dinas Sosial, Pemprov DKI, dan notaris.

"Komitmen kami adalah meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Menurut survei, terdapat permintaan penambahan alternatif pembayaran dari masyarakat yang lebih aman, praktis, dan cepat. Jadi, selain wujud nyata sinergi BUMN, antara Pertamina dengan tiga bank BUMN, program ini juga sekaligus mendukung

upaya pemerintah dalam meningkatkan transaksi non tunai," tutur Commercial Retail Fuel Marketing Manager Pertamina Deny Djukardi.

Hal yang sama disampaikan Corina Leyla. "Kami sebagai pihak bank terus berupaya untuk mendukung Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yang dilakukan melalui cara percepatan dan perluasan transaksi non tunai di berbagai tempat, termasuk SPBU. Kerja sama dengan Pertamina menambah daya tarik masyarakat untuk bertransaksi non tunai di SPBU Pertamina," imbuh Corina.

Pertamina terus melakukan inovasi dan bertransformasi mengikuti



Pengundian Pertamina Fuel Lucky Swipe bukti apresiasi perusahaan untuk konsumen yang membeli BBM dengan kartu debit/kredit dari 3 bank BUMN.

perkembangan zaman untuk peningkatan pelayanan. Program ini menjadi salah satu bentuk komitmen perusahaan dalam mewu-

judkan keseimbangan antara pencapaian keuntungan perusahaan dengan peningkatan kualitas pelayanan konsumen. ●INDAH

## 60 Tahun Pertamina Menghadirkan My Pertamina Loyalty Program : Menuju Masyarakat *Cashless*

**JAKARTA** - Perkembangan teknologi telah mendorong beraneka sektor industri di Indonesia untuk bergerak secara digital. Berbagai perusahaan di Indonesia mulai merilis pelayanan jasa dan produk yang berbasis teknologi. Tak ketinggalan, PT Pertamina (Persero) pun kini bergerak mengikuti tren tersebut dengan memperkenalkan kepada masyarakat tentang *Loyalty Program*-nya yaitu My Pertamina.

Dalam rangka inovasi dan meningkatkan pelayanan, Pertamina meluncurkan My Pertamina Loyalty Program di kalangan pekerja Pertamina di Pasar Seni Ancol bertepatan dengan perayaan HUT ke-60 Pertamina, pada (10/12/2017). Peluncuran My Pertamina ini ditandai dengan penyerahan kartu dari Direktur Pemasaran ke Direktur Utama Pertamina. My Pertamina Loyalty program menjadi salah satu cara perusahaan untuk memberikan apresiasi kepada pelanggan setia produk Pertamina. Apresiasi ini diberikan dalam bentuk poin bagi setiap transaksi produk tertentu, kemudian poin yang diperoleh dapat ditukarkan dengan *merchandise* My Pertamina maupun *voucher* pada program *redemption*.

Tidak hanya melakukan peluncuran di depan pekerja Pertamina, My Pertamina Loyalty Program juga telah melakukan *pre-launching* dalam acara Pertamina Energy Forum di Raffles hotel, Kuningan, Jakarta Selatan pada 2-13 Desember 2017. Dalam waktu dekat, My Pertamina akan hadir untuk pelanggan setia dan masyarakat yang rencananya akan melakukan aktivasi di SPBU Pertamina Lenteng Agung. Masyarakat dapat langsung bereksperimen



FOTO: TRISNO

dengan My Pertamina Loyalty sehingga dapat merasakan secara langsung manfaat program ini.

Berbasis *Loyalty* yang dibalut dengan *financial technology*, My Pertamina menjadi salah satu pelopor dalam menggabungkan *loyalty program* dan *cashless payment* untuk transaksi pembelian BBK dalam satu kartu. Program ini secara kasat mata dikemas dalam bentuk aplikasi dan kartu. Aplikasi My Pertamina berfungsi sebagai sarana pelanggan untuk mengetahui point dan *reward* dari produk-produk Pertamina, sedangkan kartu My Pertamina yang merupakan uang elektronik sebagai pengganti uang tunai untuk memberikan kemudahan bertransaksi saat membeli bahan bakar khusus kendaraan. Uang elektronik ini sendiri menjawab tantangan perusahaan agar selalu mengikuti perkembangan era digital.

Untuk sementara, poin My Pertamina diberikan untuk setiap pembelian 1 liter produk Pertamina Turbo. Walaupun demikian, kartu ini dapat digunakan untuk pembelian produk BBK non

subsidi lainnya. Program pemberian poin pada bahan bakar khusus ini akan terus dikembangkan oleh My Pertamina sehingga ke depannya seluruh transaksi pembelian produk BBK Pertamina non subsidi akan memperoleh poin.

Kini, My Pertamina pun memperluas jaringan dan memperbarui programnya dari segi aplikasi dan lokasi. Para pengguna kartu My Pertamina bisa mengunduh aplikasi My Pertamina dan registrasi melalui Google Play Store (Android) dan App Store serta memperoleh kartunya di 18 Bright Store yang terletak di dalam SPBU Pertamina. Pelanggan dapat bertransaksi di 60 SPBU Pertamina yang tersebar di Jabodetabek, Banten, dan Jawa Barat serta dapat langsung mengetahui informasi secara jelas di aplikasi My Pertamina, media sosial dan website [mypertamina.id](http://mypertamina.id). Tidak hanya itu, tanpa harus pergi ke ATM, pelanggan dapat melakukan penambahan saldo (*top up*) melalui m-banking yang telah bekerja sama tanpa perlu lagi melakukan proses *tapping* kartu. •

## CLCC Paparkan Pengalaman Pengendalian Gratifikasi Pertamina di Harkordia 2017 – KPK

**JAKARTA** - “Bergerak Bersama Memberantas Korupsi untuk Mewujudkan Masyarakat yang Sejahtera” tema tersebut diangkat pada acara memperingati Hari Antikorupsi Sedunia (Hakordia) 2017 dan Konferensi Nasional Pemberantasan Korupsi (KNPK) 2017 yang diselenggarakan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), bertempat di Hotel Bidakara pada tanggal 11 – 12 Desember 2017. Dalam konferensi tersebut KPK membentuk forum diskusi antara Pemerintah dan Pelaku Usaha di lima sektor utama yaitu kesehatan, infrastruktur, pangan, kesehatan, kehutanan dan migas yang menghadirkan berbagai narasumber dari dalam dan luar negeri.

Kegiatan-kegiatan lain juga diselenggarakan dalam konferensi tersebut, salah satunya adalah Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Gratifikasi yang merupakan ajang pertemuan bagi pengelola pengendalian gratifikasi untuk bertukar inovasi dan membangkitkan inspirasi dalam mengelola dan mengendalikan peristiwa gratifikasi. Salah satu pembahasan dalam Rakornas tersebut adalah “Pengalaman Pengendalian Gratifikasi di Kementerian, Lembaga, Pemerintah Daerah dan BUMN/D” dengan narasumber diantaranya Inspektur Jenderal Kementerian Kesehatan, Inspektur Jenderal Kementerian Keuangan, dan Chief Legal Counsel & Compliance Pertamina.

“Pertamina adalah BUMN terbesar di Indonesia yang pendapatannya terbesar di Indonesia. Besarnya pendapatan tersebut rawan korupsi terutama gratifikasi, apalagi Perusahaan memiliki visi menjadi Perusahaan kelas dunia. Tentu, pendapatannya nanti akan semakin besar sehingga kerawanan gratifikasi semakin besar. Oleh karenanya peran pengendalian gratifikasi sangat memberi arti penting untuk mengawal kegiatan bisnis perusahaan sebagai upaya memitigasi terjadinya korupsi” ungkap Chief Legal Counsel & Compliance Genades Panjaitan dalam mengawali pemaparannya.

Dalam kesempatan tersebut Genades

menjelaskan Visi, Misi, dan Tata Nilai 6C kepada peserta dalam Rakornas tersebut, dirinya menekankan bahwa saat ini Direktur Utama Pertamina Elia Massa Manik terus menggaungkan prinsip-prinsip “Jujur, Tulus, dan Amanah” untuk selalu diterapkan oleh seluruh pekerja Pertamina dan Anak Perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnis.

Selanjutnya Genades juga menjelaskan terkait pelaksanaan pelaporan gratifikasi, saat ini Pertamina telah memanfaatkan sistem teknologi informasi, sehingga pelaporannya dilakukan dengan sistem *online*. Melalui sistem tersebut setiap pekerja wajib untuk melakukan pengisian pelaporan gratifikasi baik menerima atau memberikan gratifikasi.

“Bagi pekerja yang menerima atau memberikan gratifikasi, harus melaporkan paling lambat tujuh hari kerja setelah yang bersangkutan menerima/memberikan gratifikasi. Apabila dalam satu bulan seorang pekerja tidak menerima atau memberikan gratifikasi, yang bersangkutan harus membuat laporan tidak menerima atau memberikan pada bulan berikutnya” jelas Genades.

Selanjutnya dalam akhir pemaparannya Genades menyampaikan beberapa saran terkait pengelolaan gratifikasi kepada KPK diantaranya mengenai klarifikasi laporan gratifikasi berulang-ulang yang dilakukan KPK dirasakan menimbulkan rasa ketidaknyamanan kepada pelapor. Selain itu, batasan nilai penerimaan gratifikasi untuk sesama pekerja yang dinilai terlalu kecil terutama di kota besar seperti Jakarta, dan masih ditemukan adanya permintaan yang dapat dikualifikasikan sebagai permintaan gratifikasi yang terkait dengan perizinan dalam pelaksanaan kegiatan bisnis.

Dalam pengelolaan gratifikasi Pertamina di acara Hakordia 2017 ini Pertamina meraih penghargaan dari KPK sebagai BUMN dengan Sistem Pengendalian Gratifikasi Terbaik dan Lembaga dengan Tingkat Kepatuhan LHKPN Terbaik. •





## Walikota Cilegon Ajak PNS Pakai LPG Non Subsidi

**CILEGON** - Pelaksana Tugas (Plt.) Walikota Cilegon Edi Ariadi mengajak para Pegawai Negeri Sipil (PNS) di wilayah Kota Cilegon untuk tidak menggunakan LPG subsidi. Hal ini sesuai dengan surat edaran No. 500/4345/Disperind tanggal 26 September 2017 terkait pengalihan penggunaan LPG 3 kg ke LPG non subsidi untuk seluruh PNS se-wilayah kota Cilegon.

Dalam kegiatan sosialisasi yang digelar di Kantor Aula Rapat Setda II kota Cilegon pada Rabu (29/11/2017), Edi menjelaskan LPG 3 kg merupakan produk yang disubsidi oleh pemerintah dan khusus diperuntukkan bagi rakyat yang tidak mampu. Sementara PNS bukanlah termasuk dalam kategori rakyat yang layak menerima subsidi LPG 3 kg. "Karena itu saya mengimbau agar PNS Kota Cilegon beralih ke LPG non subsidi," ujarnya.

Menanggapi hal tersebut, Unit Manager Communication & Relations Pertamina Jawa Bagian Barat Dian Hapsari Firasati menyatakan, Pertamina menyediakan pasokan LPG non subsidi sebagai alternatif bahan bakar memasak bagi masyarakat.

"Kami telah menyediakan Bright Gas

baik ukuran 5,5 kg sebagai alternatif bagi masyarakat yang seharusnya tidak menggunakan LPG subsidi 3 kg. Dengan ukurannya yang tidak berbeda jauh dengan 3 kg, Bright Gas 5,5 kg cukup ringan dan mudah dibawa. Dengan begitu harapannya masyarakat juga lebih tertarik menggunakan Bright Gas 5,5 kg," paparnya.

Bright Gas 5,5 kg sebetulnya bukan barang baru bagi warga Cilegon karena sudah tersedia di 122 pangkalan LPG 3 kg, 72 *Modern Outlet* (Indomaret) dan beberapa SPBU di Kota Cilegon. Hingga Oktober 2017, penjualan Bright Gas di Kota Cilegon mencapai 75.657 tabung atau meningkat tajam dari periode tahun sebelumnya yang sebesar 22.972 tabung.

Untuk mendukung imbauan tersebut, Pertamina juga menggelar promo *trade in* (tukar) tabung kosong LPG 3 kg untuk mendapatkan tabung Bright Gas 5,5 kg. Program ini berlaku untuk 100 konsumen pertama. Selain itu bagi konsumen yang melakukan pembelian tabung beserta isi Bright Gas 5,5 kg di lokasi sosialisasi maka akan mendapat hadiah langsung berupa kompor *high pressure*. MOR III

## SOROT

# Pertamina Siapkan Strategi Energi Berkelanjutan

**JAKARTA** - Industri migas dunia saat ini berkembang sangat dinamis. Berbagai diversifikasi produk migas maupun energi baru terbarukan banyak dibahas oleh berbagai kalangan. Salah satunya pembahasan tentang kendaraan listrik (*electric vehicle*). Bagi Pertamina, wacana tersebut bukanlah hal yang baru. Karena Pertamina sudah menyediakan *prototype* stasiun pengisian bahan bakar listrik (*electric vehicle charging station/EVCS*) di lingkungan Kantor Pusat Pertamina sejak akhir tahun 2012 lalu sebagai bukti dukungan BUMN ini terhadap tumbuhnya industri mobil listrik di tanah air.

Hal tersebut dipaparkan Direktur Gas Pertamina Yenni Andayani saat menjadi pembicara dalam Kellogg *Investment Network* (KIN) Asean Forum yang diselenggarakan di The Glass House, Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta, Rabu (6/12/2017).

"Kami selalu berusaha beradaptasi dengan perkembangan industri migas saat



Direktur Gas PT Pertamina (Persero) Yenni Andayani saat memberikan materi pada acara KIN ASEAN Forum 2017 yang bertemakan "Foresight: Where will Asean Go?", di The Ritz Carlton, Jakarta, Rabu (6/12/2017).

ini. Namun, dunia industri juga harus realistis. Sekarang, pemanfaatan energi baru terbarukan semakin meningkat. Meskipun demikian, energi primer masih akan mendominasi selama beberapa dekade ke depan. Hal ini sejalan dengan hasil BPPT's *Outlook of Energy for Indonesia 2017* yang menegaskan Indonesia bergerak menuju peningkatan energi baru terbarukan," paparnya.

Menyikapi hal tersebut, Yenni mengatakan, Pertamina

akan mencoba memfokuskan untuk melihat *storage of power*. "Pertamina sudah mulai mengembangkan industri, mengembangkan bisnis *power*-nya. Saya kira sangat relevan dengan masa depan dan tentunya berkelanjutan," pungkasnya.

Tahun 2017 menjadi tahun ke-3 bagi Pertamina mengambil bagian dalam Kellogg *Investment Network* (KIN) Asean Forum. Dengan tema "*Foresight: Where will Asean Go?*", forum dibuka oleh CEO MarkPlus

Hermawan Kertajaya dan Robert Wolcott selaku Co-Founder dan Executive Director dari Kellogg *Innovation Network* (KIN).

KIN merupakan wadah berkumpulnya institusi maupun perorangan dengan berbagai latar belakang untuk saling berbagi impian, tantangan dan pemikiran. Untuk forum tahun ini dihadiri oleh berbagai macam latar belakang, baik akademisi, bumh, pengusaha, dengan asal negara yang berbeda-beda. •INDAH

**Pertamina**  
Energy that moves Indonesia

**Pertamina**

**Monitoring Proses Letter of Credit Melalui Web LC**  
Sistem ini mengawasi seluruh proses mulai dari pembukaan, revisi sampai dengan pembayaran L/C

Servicedesk CSS : 1-500-234 (021) 381-6666 Ext.1 servicedesk@pertamina.com

www.pertamina.com Corporate Shared Service

CONTACT PERTAMINA 1500 000



FOTO: PEPC

## Penandatanganan Kontrak Engineering Procurement Construction Gas Processing Facility Jambaran-Tiung Biru

JAKARTA - PT Pertamina EP Cepu (PEPC) melakukan penandatanganan kontrak *Engineering Procurement Construction Gas Processing Facility* (EPC GPF) proyek Jambaran-Tiung Biru (JTB) antara PEPC dengan konsorsium PT Rekayasa Industri (Rekind) - JGC Indonesia - JGC Corporation. Penandatanganan dilakukan di ruang Banyu Urip-Jambaran gedung Patra Jasa, Jakarta, pada Senin (4/12/2017).

Hadir dalam kesempatan tersebut, Direktur Hulu Pertamina Syamsu Alam beserta jajaran, Deputi Pengendalian Pengadaan SKKMigas, Joko Siswanto, Kepala UPP SKKMigas Agus Budianto, Direktur Utama PEPC Jamsaton Nababan beserta jajaran, Presiden Direktur PT Pertamina EP Nanang Abdul Manaf beserta jajaran, Komisaris Utama PT Rekind Hindarto Pamungkas, Pelaksana tugas (Plt) Direktur Utama PT Rekind Jakub Tarigan, Senior Executive Officer General Manager Global Division JGC Corporation Hiroyazu Fukuyama, serta Direktur Utama JGC Indonesia Nurdin Haris.

Penandatanganan ini merupakan tindak lanjut dari *settlement agreement* antara Pertamina dengan ExxonMobil yang dilanjutkan dengan penandatanganan PJBG (Perjanjian Jual Beli Gas) antara PT Pertamina EP Cepu (PEPC) dengan Pertamina.

Plt Direktur Utama PT

Rekind Jakub Tarigan menyatakan rasa bangganya karena dipercaya oleh PEPC untuk melaksanakan pembangunan EPC GPF-JTB. "Untuk menyelesaikan proyek ini, kami berkomitmen menerapkan standar kerja tinggi dengan menyiapkan SDM terbaik," ujarnya. Hal senada juga disampaikan Senior Executive Officer General Manager Global Division JGC Corporation Hiroyazu Fukuyama dan Direktur Utama JGC Indonesia Nurdin Haris yang sepatok untuk mengerjakan proyek ini dengan hasil terbaik.

Sementara Direktur Utama PEPC Jamsaton Nababan menegaskan, proyek JTB adalah pertarungan "PEPC diuji untuk menjalankan proyek besar ini. Oleh karena itu dengan semangat yang sama, kita tanggalkan sekat-sekat di antara kita, agar tujuan proyek ini dapat tercapai," imbuhnya.

Sedangkan Direktur Hulu Pertamina Syamsu Alam mengingatkan, perjalanan panjang atas tercapainya penandatanganan kontrak ini tidak lepas dari peran ExxonMobil yang kooperatif dan suportif hingga membuahkan kesepakatan. Ia juga menggarisbawahi bahwa konsorsium PT Rekayasa Industri (Rekind) - JGC Indonesia - JGC Corporation adalah partner. "Partner adalah mitra yang harus bekerja sama dengan kita untuk mencapai tujuan yang sama. Jika ada masalah, komunikasikan

dan selesaikan dengan baik. SKKMigas akan selalu mendukung serta memonitor seluruh kegiatan. Proyek JTB sangat *tight*, baik dari komersial maupun waktunya, jadi jika ada potensi *delay* satu minggu, tolong beri tahu saya," ucapnya.

Menurut Alam, berdasarkan pengalaman di lapangan, jika terjadi *delay* (kemunduran) akan berakibat pada *delay* berikutnya. *Delay* berdampak pada hilangnya waktu, finansial, dan kredibilitas perusahaan. "Karena itu, jadilah tim yang solid. Selesaikan permasalahan dengan baik. Perlakukanlah mitra sebagai mitra," pesannya.

Deputi Pengendalian Pengadaan SKKMigas Joko Siswanto pun berharap proyek ini dapat berjalan lancar, mengingat pengalaman konsorsium Rekind dan JGC di lapangan telah memiliki reputasi cukup baik.

Seperti dijelaskan Supply Chain Management (SCM) Manager PEPC Fransjono Lazarus, konsorsium PT Rekayasa Industri (Rekind) - JGC Indonesia - JGC Corporation memenangkan tender EPC GPF-JTB ini setelah melalui pelelangan umum yang menggunakan metode penawaran sistem 2 tahap. Dari hasil pembukaan dokumen penawaran tahap II didapatkan harga penawaran terendah sebesar US\$ 984 juta dari konsorsium PT Rekind - JGC Indonesia - JGC Corp. Penawaran ini lebih rendah US\$ 105 juta dibandingkan dengan penawaran peringkat II. •PEPC

## CSR Pertamina Lubricants Raih Penghargaan Holistic CSR Awards

JAKARTA - Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pertamina Lubricants (PTPL) kembali meraih penghargaan. Kali ini, PTPL berhasil meraih *2nd runner up* Center for Entrepreneurship, Change and Third Sector (CECT) Sustainability Awards untuk kategori *Holistic CSR Performance Non-Publicly Listed Company* yang diberikan lembaga nirlaba CECT Universitas Trisakti.

Malam penganugerahan yang berlangsung di Grandballroom, Pullman Hotel Central Park, Jakarta Barat, Selasa (5/12/2017) ini sebagai bentuk apresiasi kepada perusahaan-perusahaan yang telah menjalankan CSR secara holistik berdasarkan prinsip-prinsip ISO 26000 atau sesuai dengan Standar Global Panduan *Social Responsibility* yang disepakati lebih dari 160 negara, termasuk Indonesia.

Corporate Secretary PTPL Fitri Erika yang ditemui di sela-sela acara mengungkapkan rasa syukurnya atas pencapaian positif dari program-program CSR PTPL. Menurutnya, CSR yang digalakkan PTPL tidak hanya sekadar bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan sekitar. Tetapi juga bisa membangkitkan semangat generasi muda agar dapat berwirausaha, seperti halnya yang dilakukan PTPL melalui program Enduro Student Program.

"Program ini memang baru berjalan di tahun 2016 dan Alhamdulillah sudah bergulir dua tahap di Cilacap, Greaik, dan Jakarta. Dimana Enduro Student Program merekrut lulusan SMK otomotif untuk diberikan pelatihan kewirausahaan dan kita beri pendampingan untuk bisa membuka bengkel sehingga mereka bisa mandiri," jelas Fitri.

Dirinya juga berharap, berbagai penghargaan yang diterima justru semakin

memotivasi seluruh insan PTPL untuk terus berinovasi menghadirkan program CSR yang manfaatnya dapat dirasakan masyarakat ataupun lingkungan sekitar.

CECT Sustainability Awards merupakan hasil dari riset mendalam Tim Peneliti CECT Universitas Trisakti yang dipimpin oleh Executive Director CECT/ Founding Director MM-CSR Universitas Trisakti, Dr. Maria R. Nindita Radyati, untuk mengevaluasi kinerja CSR menggunakan *tools* yang dikembangkan berdasarkan ISO 26000.

"Penganugerahan CSR ini berdasarkan riset murni dan tidak berbayar. Perusahaan penerima *awards* tidak mengetahui ketika sedang berlangsung penilaian terhadap perusahaannya. Penilaian dilakukan dengan menganalisa 194 *annual report*, *sustainability report*, dan informasi publik lain yang tersedia secara *online*. Dengan demikian proses penilaian dilakukan secara obyektif," terang Dr. Maria R. Nindita Radyati.

Lebih lanjut Maria mengatakan, aspek yang dinilai adalah *organisational governance*, *community development*, *environment*, *labour practice*, *human rights* dan *business behaviour* (*fair operating practices and consumer issue*) serta *overall CSR performance*. Setelah melalui proses pengumpulan *Request For Information* (RFI) dan penjurian lanjutan pada bulan November lalu, kegiatan tersebut menghasilkan 12 perusahaan pemenang yang dibagi menjadi delapan kategori *awards*.

Acara ini pertama kali diselenggarakan oleh CECT pada tahun 2015, dengan nama CECT CSR Awards, sebelum akhirnya diubah menjadi CECT Sustainability Awards. •SEPTIAN



FOTO: KUNTORO





FOTO: PHE

## PHE Rebut Juara Umum UIIA 2017

**MALANG** - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) berhasil meraih prestasi tertinggi dalam ajang forum *Upstream Improvement & Innovation Award* (UIIA) keenam yang berlangsung di Malang, pada 26-30 November 2017. Dalam acara yang diikuti oleh 90 Gugus CIP tersebut PHE berhasil meraih 13 penghargaan kategori *platinum* dan enam kategori *gold*. Selain itu, PHE juga meraih predikat *Best of CIP*, *Best Innovation*, dan *Most Value Creation*.

Dengan pencapaian tersebut, PHE berhasil merebut gelar juara umum UIIA 2017 yang tahun lalu diraih oleh PT Pertamina Geothermal Energy (PGE). PHE bersaing ketat PT Pertamina EP (PEP) yang meraih sembilan *platinum* dan enam *gold* dan PGE dengan

lima *platinum* dan 10 *gold*. Sementara anak perusahaan Hulu lainnya seperti PEPC, PIEP, PDSI, dan Elnusa, serta Direktorat Hulu juga berhasil meraih berbagai penghargaan di beberapa kategori.

Direktur Operasi dan Produksi PHE Beni Jaffilius Ibradi sangat mengapresiasi prestasi yang diraih oleh insan mutu PHE dan berharap penghargaan tersebut bisa menjadi motivasi bagi seluruh pekerja PHE lainnya.

Acara yang dihadiri oleh lebih dari 600 peserta tersebut ditutup secara resmi oleh Direktur Hulu Syamsu Alam. Ia optimistis insan Pertamina akan terus *survive*, *improve* dan *grow*, serta siap dalam menghadapi tantangan yang semakin besar. Caranya harus cepat, inovatif, kreatif untuk

melakukan *improvement*.

"Saya berharap agar generasi muda Pertamina *aware* dengan dunia digital, berpikir lebih holistik. Kita harus bisa memanfaatkan semua informasi yang terus berkembang untuk melakukan *improvement* dan *innovation*, bukan hanya konsen dengan efisiensi dan *cost production* saja," ujar Alam.

Karena itu ia berharap agar para peserta UIIA terus berinovasi dan mengimplementasikan inovasi tersebut dalam pekerjaan sehari-hari. "Generasi muda harus mampu terus berinovasi. Kami dari manajemen akan terus memberikan dukungan dan bimbingan untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan," pungkasnya. ●KUN

## Integrasi Strategi dan Inovasi, Dukong Efektivitas Operasional PHE

**JAKARTA** - Fungsi SCM menggelar *workshop* bertema "Mengintegrasikan Strategi dan Inovasi Rantai Suplai yang tersandardisasi dalam Mendukung Kegiatan Operasi PHE yang Efektif dan Efisien" akhir November 2017 lalu. Tak hanya diikuti oleh pekerja fungsi SCM dan pekerja fungsi pengguna SCM dari sejumlah anak perusahaan PHE (SSO), *workshop* ini juga dihadiri oleh jajaran manajemen PHE.

"Pertamina memiliki visi menjadi *world class national oil company*. Oleh sebab itu, kita harus selalu sejalan dengan pilar strategi. Saya berharap, SCM dapat menjalankan program strategi yang sudah ditetapkan, yaitu *maintaining unit cost at competitive level*, *building system for better control*, dan *standardization & automation*," ujar Director Finance & Business Support PHE Ari Budiarko saat membuka acara.

Sementara itu, VP SCM Iman Bastari menjelaskan adanya organisasi baru (SSO) melibatkan lebih banyak fungsi pengguna dengan tujuan sinergi dan keterlibatan di awal perencanaan kebutuhan pengadaan. "*Early procurement involvement* SSO ini merupakan sumber kekuatan untuk penentuan strategi karena semua kebutuhan AP PHE sudah dapat terintegrasi pada SCM SSO, khususnya



FOTO: KUN

Fungsi Demand. Sehingga penyusunan program kerja diharapkan dapat align dengan kebutuhan operasi PHE secara keseluruhan," jelasnya.

Selain menerima paparan dari VP Pertamina Excellence Group Joen Ariyanto mengenai capaian kinerja 2017, perubahan organisasi *procurement* di Pertamina, hingga program kerja 2018, para peserta juga dibagi dalam beberapa kelompok kerja lalu merumuskan program kerja fungsi SCM PHE di tahun 2018.

Diharapkan dengan adanya *workshop* ini, fungsi SCM PHE dapat mengetahui kebutuhan fungsi pengguna terkait operasi perusahaan sehingga dapat disiapkan strategi dan program kerja untuk mendukung aktivitas perusahaan yang lebih baik. ●PHE

## Sinergi PTGN dan PEP Manfaatkan LNG untuk Power Plant Tanjung Field

**TANJUNG** - PT Pertagas Niaga (PTGN) dan PT Pertamina EP (PEP) kembali bersinergi. Pada Selasa (5/12/2017), PTGN melakukan pengaliran LNG perdana kepada PEP Asset 5 Tanjung Field guna memenuhi kebutuhan power plant Tanjung Field. Power plant ini digunakan untuk menghasilkan listrik yang akan menggerakkan pompa sumur minyak, *water injection*, *water treatment plant*, menyuplai listrik bagi perumahan karyawan serta Rumah Sakit. Pemanfaatan LNG diakui bisa menghemat biaya hingga 20-30% dibandingkan menggunakan bahan bakar solar.

Suplai LNG dilakukan dengan menggunakan truk isotank dari Filling Station Plant 26, yang berlokasi di PT Badak, Bontang. Pengiriman LNG dari Bontang ke PEP asset 5 Tanjung Field ini memakan waktu selama 38 jam dengan menempuh perjalanan 550 km. "Suplai LNG ke PEP Asset 5 Tanjung Field menjadi prestasi tersendiri



FOTO: PTGN

bagi PTGN karena kami dapat bersinergi dengan anak perusahaan Pertamina. Kerja sama ini juga punya langkah Pertamina untuk mendukung konversi BBM ke gas dan memperluas pemanfaatan LNG untuk pasar dalam negeri," ungkap President Director PTGN Linda Sunarti.

Untuk kebutuhan PEP Tanjung, PTGN mengerahkan delapan isotank yang akan menyuplai gas sebesar 0,7 sampai dengan 1,1 MMSCFD. Sebagai tahap awal, kerja sama PTGN dengan PEP Asset 5 Tanjung Field ini dilaksanakan hingga satu tahun ke depan dan dapat

diperpanjang sesuai dengan kebutuhan PEP Tanjung.

Selain untuk PEP Asset 5 Tanjung Field, LNG PTGN sudah melayani konsumen untuk Rumah Sakit Abdul Wahab Sjahranie Samarinda dan Mall Ambon City Center. Pada awal tahun depan PTGN juga akan memasok PLTG Sembera dengan kebutuhan 6 MMSCFD. Selain di Kalimantan, suplai LNG juga dilakukan ke Sumatera bagian Utara dan Jawa Barat. Niaga LNG melalui truk isotank dilakukan guna menjembatani kebutuhan gas untuk industri bagi wilayah-wilayah yang belum dibangun oleh infrastruktur jaringan pipa gas. ●PTGN

## PHE Nunukan Company Hapus Aset Ex Anadarko demi Operations Excellent

**TARAKAN** - Sebagai bagian dari *Operations Excellent* melalui manajemen aset material yang berkesinambungan, PHE Nunukan Company (PHENC) berhasil menyelesaikan penghapusan aset (*write-off*) eksek material melalui kegiatan pelelangan barang milik Negara bersama dengan SKK Migas, Kementerian ESDM dan Kementerian Keuangan.

Eksek material tersebut merupakan sisa dari kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh perusahaan sebelumnya, yaitu Anadarko Indonesia Nunukan Company (AINC), dimana pengelolaan selanjutnya menjadi tanggung jawab PHENC selaku operator yang mengakuisisi AINC.

Manager Operations & Project PHENC Teguh K. Wahyu menyatakan, kegiatan pengelolaan aset inventory sisa dari kegiatan eksplorasi Anadarko tersebut merupakan salah satu bagian dari *Operations Excellent* yang harus dilakukan



FOTO: PHENC

untuk tercapainya optimalisasi utilisasi area lahan inventory, sekaligus memaksimalkan *value* aset yang ada.

Proses pengajuan penghapusan aset dilakukan sejak Juni 2015 ke SKK Migas, dan mendapat persetujuan dari Kementerian ESDM melalui SKK Migas pada Februari 2016. Setelah diproses ke Pusat Pengelolaan Barang Milik Negara (PPBMN) serta dilakukan pengecekan fisik bersama tim Piutang Negara dan Kekayaan Negara Lain-lain (PNKNL), Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dan Kementerian

Keuangan, akhirnya kegiatan lelang dapat dilaksanakan di bulan Oktober 2017.

Pengangkutan material hasil pelelangan dari tempat penyimpanan (*Yard*) PHE Nunukan Company di Tarakan dilakukan oleh pemenang lelang pada tanggal 8 - 11 November 2017. Sebelum eksekusi, terlebih dahulu dilakukan *HSSE review* antara PHENC dengan pemenang lelang sebagai eksekutor pengambilan barang, melalui suatu deklarasi *un-control scope in the work premises*. Kegiatan tersebut berhasil dilaksanakan secara aman dan lancar. ●PHENC



## Pertagas & PWP Kolaborasi Kembangkan CSR

**SIDOARJO** - Pengembangan kemandirian ekonomi untuk masyarakat di sekitar wilayah operasi merupakan salah satu fokus utama program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pertamina Gas (Pertagas). Khusus untuk mengembangkan program kemandirian ekonomi di wilayah *Eastern Java Area* (EJA) di Desa Tanjung Sari, Sidoarjo, Jawa Timur, Pertagas berkolaborasi dengan Persatuan Wanita Patra (PWP) Pertagas. Sebagai *pilot project* kolaborasi ini, Pertagas dan PWP bersama-sama akan mengembangkan program CSR rumput laut.

Sebagai langkah awal pada (30/11/2017), PWP Pertagas melakukan kunjungan ke lokasi penerima program didampingi oleh fungsi Public Relation & CSR dan EJA. Ketua PWP Pertagas Winny Hartono melihat kegiatan warga Desa Tanjung Sari mengolah rumput laut menjadi berbagai jenis makanan ringan seperti kerupuk, stik keju, dodol dan *ice cream*.

Setelah berdialog dengan *local hero* dan warga mitra binaan, melalui dukungan dari PWP Pertagas program rumput laut ini akan ditingkatkan cakupan pemasarannya. "Kami memiliki relasi di bidang pelatihan ekspor impor yang dapat meningkatkan keahlian mitra



FOTO: PERTAGAS

binaan untuk meningkatkan daya jual produk," ungkap Winny Hartono.

Dalam kesempatan tersebut, PWP Pertagas menyerahkan bantuan berupa peralatan produksi dan modal kerja senilai Rp 10 juta untuk keberlanjutan usaha pengolahan rumput laut kelompok warga Desa Tanjung Sari.

Ke depannya secara bertahap PWP Pertagas akan mengunjungi lokasi program CSR lainnya untuk turut berperan aktif membantu menyukseskan program CSR Pertagas khususnya dalam rangka meraih predikat PROPER Emas. "Kami melihat program CSR Pertagas masih banyak ruang untuk dikembangkan, oleh karena itu kami tertarik untuk bekerjasama. Tidak hanya untuk di wilayah operasi di Jawa Timur namun juga di wilayah operasional lainnya," ujar Winny. ●PERTAGAS

## Peringati Hari Ibu, PWP Pusat Adakan Bakti Sosial

**JAKARTA** - Untuk memperingati Hari Ibu, Persatuan Wanita Patra (PWP) Pusat mengadakan bakti sosial dengan mengunjungi rumah singgah penderita penyakit kanker, yaitu Yayasan Onkologi Anak Indonesia di dekat RS Harapan Kita Jakarta Barat dan Yayasan Bazma (Baituzakah Pertamina) di dekat RS Cipto Mangunkusumo Jakarta Pusat, pada Selasa (21/11/2017).

Di Yayasan Onkologi Anak Indonesia, anggota PWP disambut oleh anak-anak penderita kanker dari berbagai daerah. Mereka terharu menyaksikan ketabahan anak-anak penderita kanker tersebut. Dengan *support* relawan dan orang tua membuat anak-anak di yayasan tersebut tampak begitu tegar dan kuat. Dalam kesempatan tersebut, Ketua Umum PWP Pusat Ana Massa Manik menyerahkan bantuan berupa peralatan elektronik, sembako, dan lain-lain senilai Rp 50 juta. Secara simbolis bantuan diterima



FOTO: ADITYO

oleh Wakil Ketua Yayasan Onkologi Anak Indonesia Retno Soeastomo.

Selanjutnya di Yayasan Bazma, PWP Pusat juga memberikan bantuan dengan nilai yang sama kepada Ketua Yayasan Bazma Sukendar. "Semoga bantuan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pasien-pasien yang sedang berobat di RS. Kami berharap bantuan ini dapat menghilangkan kejenuhan selama menjalani pengobatan," ujar Ana. ●ADITYO

## SOROT



Penjurian dalam kejujurnas AMT 2017.

## 42 Peserta Unjuk Kebolehan di Kejujurnas AMT 2017

**JAKARTA** - Dalam menyambut HUT ke-60, Pertamina melalui fungsi Supply & Distribution menggelar Kejujurnas Tingkat Nasional (Kejujurnas) Awak Mobil Tangki (AMT) 2017 yang diselenggarakan pada 6 - 9 Desember 2017, Swiss Bell Hotel, Mangga Besar.

Acara tersebut diselenggarakan guna meningkatkan performa AMT ketika menyalurkan BBM sehingga dapat meminimalkan kecelakaan. Program tersebut juga sejalan dengan upaya peningkatan kinerja operasional di lingkungan fungsi Supply & Distribution.

Sebanyak 42 peserta

ini merupakan AMT terbaik yang telah lolos seleksi dari 1.247 peserta yang terdaftar di seluruh Indonesia, dan telah mengikuti Akademi Awak Mobil Tangki (AAMT) Pertamina Batch I-VII Tahun 2017 terkait *Safety & Defensive Driving*. "Mereka merupakan AMT dari Terminal BBM yang dibina oleh Patra Niaga dan Elnusa Petrofin," ujar Nenden Ditta S, Officer Standard & Audit S&D Direktorat Pemasaran.

Dalam Kejujurnas yang berlangsung selama empat hari, para peserta diuji pengetahuannya dalam mengemudi. Selain itu,

para peserta disodori studi kasus dengan *role plat* dan simulator serta praktik mengendara dengan mobil tangki sungguhan.

Di akhir acara, lima AMT mendapatkan apresiasi dari perusahaan. Yaitu, Asep Kosasih dari PT Elnusa Petrofin yang bertugas di TBBM Samarinda, Halid Winarto (PT Pertamina Patra Niaga) yang bertugas di TBBM Ujung Berung Bandung, Zulfikar Arief (PT Elnusa Petrofin) yang bertugas di TBBM Jambi, David (PT Elnusa Petrofin) yang bertugas di TBBM Bitung, serta Suwardi dari PT Pertamina Patra Niaga. ●HARI/RINA

## Dukung Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, RU V Raih Penghargaan Walikota

**BALIKPAPAN** - Refinery Unit (RU) V mendapatkan penghargaan dari Walikota Balikpapan dalam peran dan kerja samanya memfasilitasi kegiatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) yang digelar oleh Dinas Kesehatan Kota Balikpapan dalam rangkaian Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-53 di Kota Balikpapan. Penghargaan diserahkan oleh Walikota Balikpapan Rizal Effendi kepada GM RU V Togar M.P pada penutupan Hari Kesehatan Nasional ke-53 di halaman Kantor Walikota Balikpapan, pada (14/11/2017).

Di sela-sela acara penerimaan penghargaan, GM RU V Togar M.P mengungkapkan, sebagai wujud komitmen RU V dalam mendukung program GERMAS yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Balikpapan, RU V telah memfasilitasi setiap kebutuhan penyelenggara untuk

kegiatan GERMAS Kota Balikpapan. "Dengan dasar semangat Hari Kesehatan Nasional ini diharapkan adanya perubahan perilaku hidup sehat, baik pada masyarakat Balikpapan umumnya dan bagi pekerja Pertamina dan keluarga khususnya untuk bersama-sama mewujudkan GERMAS," ungkap Togar M.P.

RU V sendiri memiliki beberapa kegiatan mendukung GERMAS, antara lain senam pagi dan pemeriksaan kesehatan setiap Jumat, *cross country* setiap Minggu pagi, olahraga tenis dan bulu tangkis setiap pekan, dan lain-lain. GM RU V juga mengimbau kepada para pekerja Pertamina untuk terus menggalakkan hidup sehat, baik pada lingkungan kerja maupun keluarga, rajin berolahraga, banyak konsumsi sayur dan buah, memeriksakan kesehatan secara rutin serta mengurangi konsumsi rokok. ●RU V

## Perayaan Natal 2017 : Massa Manik Ingatkan Umat Kristiani untuk Jujur, Tulus, Amanah

**JAKARTA** - Bertempat di Kantor Pusat Pertamina, Sabtu (9/12), keluarga besar Kristiani Pertamina Rayakan Ibadah dan Natal Bersama dengan tema *Great is My Faithfulness*. Turut hadir dalam perayaan Natal tersebut Direktur Utama Pertamina Massa Manik, jajaran tim manajemen, para pekerja, mitra kerja dan para pensiunan Pertamina. Di samping itu, juga diselenggarakan Natal Anak bagi putera-puteri yang ikut orang tuanya merayakan Natal di Kantor Pusat.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Utama Pertamina Massa Manik menyampaikan sambutan yang sejalan dengan tema perayaan Natal, yang merupakan dasar untuk bersyukur. Ditegaskannya bahwa ciri orang bersyukur adalah tidak *money oriented*. Tentunya sebagai orangtua maupun pimpinan harus memberikan contoh perilaku yang baik bagi generasinya.

"Kita harus bersyukur diberikan otak untuk berpikir sehingga bisa berbagi ilmu bermanfaat dan bersyukur diberikan hati untuk digunakan dengan jujur, tulus, amanah. Kita semua umat Tuhan yang tentu diberikan kelebihan. Tidak ada doa kita yang tidak dijawab oleh Tuhan. Jangan jadikan diri kita sombong dan angkuh, agar kita bisa menjadi panutan dan contoh generasi kita ke depan," tegas Massa Manik.

Hal senada disampaikan Ketua



Direktur Utama Pertamina Massa Manik bersama dengan Pendeta Welyar Kauntu, Romo Andang Listya Binawan, Ketua Bapor Unkris Ernie D Ginting menyalakan lilin saat ibadah Natal 2017 di Lantai M, Gedung Utama Pertamina Pusat, Jakarta, pada Sabtu (9/12/2017).

Panitia Natal 2017, Krisyadi Winarto. Ia mengatakan, tema tersebut digunakan untuk mengingatkan umat Kristiani Pertamina agar senantiasa bersyukur dalam segala hal dan senantiasa percaya bahwa Tuhan menyertai dan melindungi sehingga kita tidak perlu takut dan khawatir. "Senantiasa mengandalkan Tuhan karena Yesus sumber pengharapan bagi umat Kristiani," ujarnya.

Prosesi ibadah diisi dengan nyanyian pujian oleh Sydney Mohede & JPCC Band yang diiringi oleh segenap umat Kristiani Pertamina, dilanjutkan dengan Persembahan Pujian oleh Paduan Suara Gloria Patra. Sambil diiringi nyanyian pujian 'Malam Kudus',

dilaksanakan prosesi menyalakan lilin oleh Direktur Utama Pertamina Massa Manik bersama dengan Pendeta Welyar Kauntu, Romo Andang Listya Binawan, Ketua Bakor Umkris Ernie D Ginting dan Ketua Panitia Natal Krisyadi Winarto.

Pendeta Welyar Kauntu menyampaikan pesan bahwa firman Tuhan tidak akan gagal. "Jadi, jangan lalai membaca firman Tuhan karena firman Tuhan tidak akan pernah berlalu dengan sia-sia. Mari kita ingat kasih Tuhan yang tidak pernah berkesudahan. Bagi Tuhan tidak ada yang mustahil," pungkas Pendeta Welyar. •IRU

## Pelatihan ISPS Code di Tanjung Sekong dan Tanjung Gerem

**BANTEN** - Pagi itu, aktivitas di pelabuhan Tanjung Sekong dan Tanjung Gerem berjalan seperti biasa, bahkan tidak ada kegiatan bongkar muat BBM. Namun sekitar pukul 08.30 WIB, Depot Tanjung Sekong mendapat telepon dari orang tak dikenal yang mengancam akan menghancurkan fasilitas yang ada di situ. Depot Tanjung Sekong pun merespon cepat dengan melaporkan ke pihak-pihak terkait. Setelah ditelusuri, ternyata ada empat orang kriminal mendatangi area Tanjung Sekong dan mengambil beberapa properti milik depot. Karena ada pengamanan, mereka melarikan diri ke perairan Merak.

Ternyata, empat pelaku merapat ke wilayah jati Tanjung Gerem. Dua pelaku sempat menyandera sekuriti setempat, sementara pelaku lainnya melakukan kerusakan dan pembakaran aset Tanjung Gerem. Berkat kesigapan koordinasi antara Depot Tanjung Gerem dan pihak terkait, mereka bisa dilumpuhkan, dan area yang terbakar bisa dipadamkan oleh tim pemadam Pertamina.

Kejadian tersebut bukanlah kisah nyata, tapi bagian dari simulasi pengamanan ketika diadakan pelatihan ISPS Code yang berlangsung di Tanjung Gerem dan Tanjung Sekong, pada Kamis (7/12/2017).

ISPS Code merupakan *exercise* yang sudah diatur oleh undang-undang dan Surat Perintah Direktur Utama Pertamina tentang Tim Management ISPS Code Fasilitas Pelabuhan/TUKS Pertamina.

Menurut OH TBBM Tanjung Gerem Bimo Sagus



Ariyanto, pelatihan ini sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kewaspadaan dan kemampuan personil yang ada di Tanjung Gerem agar selalu waspada terhadap potensi ancaman keamanan, baik tindak kriminal, kebakaran maupun tumpahan minyak.

"Selain melatih kemampuan personil, ISPS Code ini juga untuk memantapkan koordinasi semua pihak yang terkait dalam mengamankan objek vital nasional," tegas Bimo.

*Exercise* ISPS Code melibatkan Organisasi ISPS Code TUKS Pertamina Tanjung Sekong dan Tanjung Gerem, Organisasi PROTAP PKKPMPT tier 1 Tanjung Sekong dan Tanjung Gerem, *Security*, RSD dan tim Medical dari Tanjung Sekong dan Tanjung Gerem, Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Banten, Ditpolair Polda Banten, Polres Cilegon serta Lanal Banten. •KUN



Selamat pagi Pak Ridwan...  
Ini tadi ada titipan katanya dari Pak Eko.  
Tadi saya mau anterin ke ruangan,  
eehhh...ternyata Bapak disini...

Ooowhhh... Sini Mas Joko...  
Titipan apa yaaa?  
Trus Pak Eko siapa yaaa?

Kalo barangnya sih saya  
kurang tau pak, tertulis disini  
dari Pak Eko... PT Gugur Bersemi...

Oalaahhh...  
Coba sini saya lihat...  
Kita buka bareng-bareng  
saja paketnya Mas...

Waduh Paaakk...  
Ini mah gadget terbaru  
paling keren niiihhh...  
Baru launching kemarin...  
Mahal banget ini Pak...  
Ckckckck!

Hehehe...  
Nih saya kasih tau ya Mas...  
Ini namanya gratifikasi.  
Gratifikasi itu akar dari korupsi  
dan kita gak boleh terima karena pasti  
ada konflik kepentingannya.  
Ini bisa jadi bahan bukti jika menjadi  
temuan oleh penyidik KPK lho Mas...

Waaahhh...Bahaya juga ya Pak,  
Gak kebayang kalo cuma gara-gara terima ini  
kita jadi tersangkut korupsi dan pasti  
melekat label kita sebagai koruptor...

Yuk Mas Joko,  
kita laporkan bahwa ini adalah  
barang gratifikasi...

Waaahhhh...  
Kalo Mamang mah sukanya  
ngasih gratisisasi...  
alias makan gratissss!!!  
Tapi paling banter  
20 ribuan aja yaaa...  
Hehehehe!!!

# Massa Manik dalam PEF 2017: *Sustainability Energy*, Sebuah Keharusan

**JAKARTA** - Pertamina sepenuhnya menyadari bahwa sumber daya minyak dan gas (migas) yang selama ini digeluti memiliki jumlah yang terbatas. Sehingga perlu ada sebuah upaya untuk menghadirkan solusi berupa cadangan energi baru yang berorientasi pada konsep energi berkelanjutan dalam memenuhi kebutuhan energi saat ini dan masa depan.

Hal tersebut ditegaskan Direktur Utama Pertamina Massa Manik dalam pembukaan Pertamina Energy Forum (PEF) yang diadakan di Raffles Hotel, Jakarta, pada Selasa (12/12/2017).

Menurut Massa, pencarian, penyediaan dan pengelolaan energi harus mulai berorientasi pada konsep *sustainability energy* atau energi yang berkelanjutan. Dalam hal ini *sustainability energy* diartikan sebagai penyediaan sumber energi konvensional maupun energi baru terbarukan yang dikelola secara lebih efisien, bersih dan efektif sehingga dapat memenuhi kebutuhan energi di masa kini dan yang akan datang. Tentunya pada saat yang sama mampu

mengurangi timbulnya dampak lingkungan semaksimal mungkin," terangnya.

Langkah tersebut, lanjut Massa, juga sebagai upaya mendukung program pemerintah untuk mengurangi emisi rumah kaca hingga 29% di tahun 2030. Selain itu, peralihan penggunaan bahan bakar fosil ke energi bersih dan hijau juga berdampak untuk mendorong pertumbuhan ekonomi sebuah negara termasuk Indonesia.

"Dari sini sudah tergambar bagaimana masa depan dunia yang akan datang dengan berkurangnya pemakaian bahan bakar fosil dan meningkatnya kesadaran akan isu pemanasan global hampir dapat dipastikan bahwa *renewable energy will be our future*. Untuk itu, kami memastikan ikut berpartisipasi aktif di bidang energi baru terbarukan," tandasnya.

Namun, dirinya tak menampik jika Pertamina masih memiliki keterbatasan dalam hal pengelolaan energi baru terbarukan. Untuk itu, Pertamina akan menjalin kerja sama dengan perusahaan energi lain yang sudah berpengalaman serta berbagai pihak lainnya

untuk dapat mengakselerasi kemampuan Pertamina dalam mengembangkan bisnis energi baru terbarukan.

Melalui acara Pertamina Energy Forum (PEF) 2017, Pertamina ingin membuka peluang pengembangan di bidang *sustainable* dan *renewable energy* dengan belajar, bekerja sama dan bertukar wawasan dengan para ahli dan pembicara di forum ini. "Untuk mengejar ketertinggalan tersebut, kami tidak mungkin memulai dari nol. Karenanya kami sangat berminat untuk melakukan *partnership*, berinvestasi di perusahaan yang sudah memiliki atau telah mengembangkan teknologi energi baru terbarukan terlebih dahulu," pungkash Massa.

Tahun ini adalah tahun keempat Pertamina mengadakan Pertamina Energy Forum. Bertajuk "*Striving Towards Sustainable Energy*", forum ini tidak hanya mengupas tentang cadangan bahan bakar fosil yang jumlahnya kian menipis, tetapi juga membahas seputar energi baru terbarukan yang diproyeksikan sebagai energi masa depan pengganti



Komisaris dan Direksi Pertamina bersama-sama memencet tombol sebagai tanda dibukanya Pertamina Energy Forum 2017

bahan bakar fosil.

Sekitar 400 peserta diskusi yang berasal dari berbagai kalangan mengikuti acara tersebut. Mereka mendapatkan wawasan baru mengenai *sustainability energy* dari ahli energi berbagai lembaga dalam dan luar negeri, di antaranya Kementerian ESDM, International Energy Agency, Center for Strategic & International Studies US, Shell, Panasonic, Marubeni Corporation, Boston Consulting Group, Patriot Energi,

Mitsubishi, Toyota, dan lain sebagainya.

Pada hari pertama, acara dihadiri jajaran Komisaris dan Direksi Pertamina, di antaranya Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng, Komisaris Pertamina Alexander Lay, Direktur Utama Pertamina Massa Manik, Direktur Keuangan Pertamina Arief Budiman, Direktur Manajemen Aset Pertamina Dwi Wahyu Daryoto, Direktur Gas Pertamina Yenni Andayani, Direktur Pengolahan Pertamina Toharso, Direktur Pemasaran

Muchamad Iskandar, serta Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia Ardhy N. Mokobombang.

Hadir juga Wakil Ketua Komisi VII DPR RI Satya Widya Yudha, Kabaharkam Polri Komjen Pol Moechgiyanto, Deputy Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata Kementerian BUMN Edwin Hidayat Abdullah, Dirjen Energi Baru Terbarukan Kementerian ESDM Rida Mulyana serta Plt Dirjen Migas KESDM Ego Syahrial. •SEPTIAN

## HULU TRANSFORMATION CORNER

### Tabu Sendu di Pulau Bunyu

**JAKARTA** - Letak geografis yang jauh dari Ibukota, Jakarta tidak membuat para jawara patra, jajaran Pertamina EP (PEP) Asset 5 Bunyu Field sepi dalam berkarya. Mereka tidak kenal sendu, meski harga *crude* dunia masih terpuruk pada kisaran US\$ 50-60 per barel. Berbagai langkah sebagai wujud dari spirit dan gairah kerja terlihat melalui program-program operasi dalam rangka mencari tambahan produksi minyak dan gas bumi, terus digiatkan. Hal yang sangat krusial adalah upaya menahan lajunya penurunan produksi secara alami (*natural decline rate*) yang tinggi. Maka, di tengah implementasi kebijakan efisiensi di segala lini, Bunyu Filed menjalankan program pengeboran sumur pengembangan, sebagai salah satu langkah untuk mempertahankan angka produksi. "Asset 5 sangat diharapkan dapat menjadi salah satu *backbone* PEP dalam mewujudkan kebijakan *journey to 100* ribu barel minyak per hari (BOPD). Karena potensinya masih besar, jadi perlu lebih dikembangkan, khususnya di Bunyu Field," ucap Chalid Said Salim, Direktur Operasi dan Produksi PEP beberapa waktu yang lalu.

Lebih lanjut Chalid menjelaskan bahwa Rencana Kerja Pengeboran PEP tahun depan akan banyak dialokasikan ke Bunyu Field. Hal tersebut disebabkan oleh potensi *subsurface* (bawah permukaan) Bunyu Field yang pada 2017, ini berhasil menambah produksi minyak melalui beberapa pengeboran sumur pengembangan. Salah satu sumur tersebut adalah lokasi B-175 yang terletak di area Manunggal, Desa Bunyu Barat, Kecamatan Bunyu, Kabupaten Bulungan (Kalimantan Utara).



Sumur B-175 ditajak pada Jumat, 6 Juli 2017, menggunakan rig PDSI #09.2/N-80B-M milik PT Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI) dengan kekuatan 1.000 HP. Sumur tersebut mencapai kedalaman akhir di 2.780 m (Formasi Tabul), pada 18 September 2017. Field Manager Bunyu, Julfrinson Sinaga menyampaikan, bahwa uji kandungan lapisan (UKL) dilakukan hanya pada 1 zona prospek, yakni

lapisan batupasir "DD-10" (Formasi Tabul), selang kedalaman 2.710 – 2.714 m. "Sumur B-175 ketika dites berhasil mendapatkan minyak sebesar 1.096 BOPD. Namun, saat ini produksinya stabil pada angka 633 BOPD," ungkap Julfrinson Sinaga,ewartakan kinerja jajarannya.

Menurut Julfrinson dalam rangka upaya meningkatkan efisiensi, pengeboran sumur B-175 telah melalui evaluasi dan perhitungan yang matang meliputi berbagai aspek, di antaranya terkait dengan *design trajectory*, fluida lumpur, *cementing*, *monitoring* kesiapan material, dan lain-lain. Di samping itu, langkah inovasi yang dilakukan untuk menghemat biaya pengeboran di Bunyu adalah dengan mempercepat laju pengeboran (ROP) di trayek-trayek 17-1/2", 12-1/4", dan 8-1/2". Yaitu, melakukan design lumpur yang sesuai dengan formasi (*properties* dan *rheology*), optimalisasi *horse power hydraulic* pada pahat (HSI), dan penggunaan BHA *Rotary Steerable System* (RSS). "Langkah ini sudah terbukti ketika diterapkan di sumur-sumur sebelumnya, seperti sumur B-173 dan B-174," terang Julfrison.

Kelancaran dan kesuksesan pengeboran sumur B-175 menjadi catatan tersendiri yang dapat dijadikan contoh dalam aspek *social reengineering* untuk menunjang kelancaran operasi. Hal ini terlihat dari fakta, lokasi sumur B-175 terletak di pinggir jalan utama Kecamatan Bunyu, dan berada di tengah pemukiman padat penduduk. Berbagai potensi masalah sosial yang diprediksi akan timbul dapat diselesaikan lewat komunikasi dan koordinasi dengan *stakeholders focus* sebelum program pengeboran dijalankan. Kegiatan sosialisasi secara terpadu, intens dilakukan melalui forum Musyawarah Pimpinan Kecamatan (Muspika) Bunyu yang terdiri atas Camat Bunyu, Komandan Rayon Militer, Kepala Polisi Sektor Bunyu, dan Komandan Pos AL Bunyu. Selain itu, dilakukan juga musyawarah dan sosialisasi kepada jajaran masyarakat berikut tokoh-tokoh informal yang ada.

Sesuai dengan kebijakan PT. Pertamina (Persero) selaku BUMN yang 100% sahamnya dimiliki pemerintah, PEP asset 5 Bunyu Field dalam operasinya selalu melakukan pemberdayaan masyarakat sekitar melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Terkait dengan



Lokasi pengeboran sumur pengembangan B-175 Bunyu Field, Pulau Bunyu.

program dimaksud, Bunyu Field telah memberikan bantuan kepada masyarakat di sekitar lokasi pengeboran berupa pembangunan musholla untuk Pondok Pesantren Alkhaerat, di area Sei Buaya, Desa Bunyu Barat. Selanjutnya, pemberian bantuan material perbaikan fasilitas gereja katolik ST. Maria Ratu Rosario Bunyu, di area Manunggal, Desa Bunyu Barat.

Wilayah kerja perusahaan (WKP) migas PEP Bunyu Field berada di Daerah Pulau Bunyu, Kabupaten Bulungan, ujung timur laut Pulau Kalimantan dengan luas sekitar 187,5 km<sup>2</sup>. Lapangan minyak pertama di pulau ini ditemukan pada 1901 oleh Bataafsche Petroleum Maatschappij (BPM). Sebelum Perang Dunia ke-2 terdapat 16 sumur minyak di Pulau Bunyu yang dikelola oleh *Nederlanche Indische Aardolie Maatschappij* (NIAM), perusahaan patungan antara BPM dengan pemerintah Hindia Belanda. Pada 1993-1994 Lapangan Bunyu bersama dengan Lapangan Prabumulih dan Pendopo (Sumatera Selatan), serta Lapangan Jatibarang (Jawa Barat) sempat dioperasikan oleh PT. Ustraindo Petrogas atas ijin dan kuasa yang diberikan Pemerintah untuk mengelola lapangan-lapangan minyak tersebut. Namun, pasca 1994 WKP Bunyu dioperasikan kembali oleh PT Pertamina EP. Kini, WKP tersebut masuk dalam PEP asset 5 Bunyu Field. •DIT. HULU